



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Iustitia



LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS INDONESIA

KEMENDIKBUDRISTEK



2022



Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Universitas Indonesia dapat menyelenggarakan berbagai kegiatan dengan baik sebagaimana tugas dan fungsinya sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah terdapat amanat bagi setiap instansi untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun. Atas dasar tersebut, kami hendak menyampaikan Laporan Kinerja (LAKIN) Universitas Tahun 2022. Pada tahun 2022, Universitas Indonesia telah menetapkan 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja dan telah berhasil merealisasikan target kinerja dari perjanjian kinerja yang telah ditetapkan.

Laporan ini menyajikan informasi terkait pencapaian kinerja pada sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan berikut indikator kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Universitas Indonesia tahun 2022. Berdasarkan pada prinsipnya, Laporan Kinerja Universitas Indonesia Tahun 2022 berisikan pencapaian kinerja UI pada tahun anggaran 2022 yang dibagi ke dalam 4 (empat) periode per triwulan yaitu: Triwulan I, Triwulan II, Triwulan III hingga pada Triwulan IV yang realisasinya telah melampaui target pada rencana kinerja.

Sebagai sebuah upaya mewujudkan akuntabilitas kinerja, laporan kinerja ini menggambarkan secara objektif tentang kinerja Universitas Indonesia pada tahun 2022, serta menjabarkan segala tantangan dan permasalahan yang dihadapi pada tahun anggaran berjalan. Melalui evaluasi dengan adanya laporan ini, diharapkan dapat membuahkan strategi maupun inovasi kerja baru sebagai bentuk peningkatan efektivitas kinerja organisasi.



Demikian yang dapat kami sampaikan, semoga Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa senantiasa menuntun kami dalam menjalankan amanat dan tanggung jawab sebagai bentuk kontribusi kami kepada Universitas Indonesia.

Depok, 30 Januari 2023
Rektor Universitas Indonesia

 Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph. D
NIP196201281988111001



DAFTAR ISI

Kata Pengantar

i

Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	v
Daftar Grafik	vi
Ikhtisar Eksekutif	vii

BAB I

Pendahuluan

1

Latar Belakang	2
Dasar Hukum	5
Struktur Organisasi	7
Isu dan Peran Strategis	8

BAB II

Perencanaan Kinerja

9

Rencana Strategis	10
Visi dan Misi Universitas Indonesia	11
Tujuan Universitas Indonesia	12
Nilai-nilai Universitas Indonesia	13
Rencana Pembangunan Jangka Panjang Universitas Indonesia	13
Kebijakan Umum Universitas Indonesia	13

14	Peta Strategi Universitas Indonesia
15	Rencana Kinerja Jangka Menengah Universitas Indonesia
18	Perjanjian Kinerja Universitas Indonesia - Kemendikbudristek
19	Program Prioritas

20

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

21	Capaian Kinerja dengan Kemendikbudristek
56	Realisasi Anggaran
61	Inovasi, Penghargaan, dan Program

64

BAB IV

Penutup

68

Lampiran



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Pegawai Universitas Indonesia 2022	7
Tabel 2.1 Rencana Kinerja Jangka Menengah 2022-2024 Universitas Indonesia	16
Tabel 3.1 Capaian Kinerja Universitas Indonesia Tahun 2022	22
Tabel 3.2 Perbandingan Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Rektor UI - Kemendikbudristek Tahun 2021-2022	25
Tabel 3.3 Peraih Prestasi Mahasiswa Tahun 2022	30
Tabel 3.4 Matrik Bentuk Evaluasi	42
Tabel 3.5 Perolehan Sertifikat Akreditasi Internasional Universitas Indonesia	44
Tabel 3.6 Capaian Kinerja Anggaran Berdasarkan Parameter EKA	51
	52
Tabel 3.7 Realisasi Anggaran DIPA Tahun 2022	52
Tabel 3.8 Capaian Keluaran UI Tahun 2022	54
Tabel 3.9 Capaian Kinerja Tahun 2021 dan 2022	54
Tabel 3.10 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022	56
Tabel 3.11 Indikator Kinerja dan Alokasi DIPA 2022	58
Tabel 3.12 Realisasi Anggaran DIPA Tahun 2022	59
Tabel 3.13 Realisasi Anggaran BPPTN Tahun 2022	62
Tabel 3.14 Daftar Peserta Nominasi Coursera Tahun 2022	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi UI 2021-2024	7
Gambar 2.1 RPJP UI 2015-2035	13
Gambar 2.2 Strategy Map UI 2020-2024	14
Gambar 3.1 Capaian IKU 1.1	24
Gambar 3.2 Tracer Study UI	27
Gambar 3.3 Realisasi Anggaran IKU 1.1	28
Gambar 3.4 Capaian IKU 1.2	29
Gambar 3.5 Capaian IKU 2.1	32
Gambar 3.6 Capaian IKU 2.2	35
Gambar 3.7 Capaian IKU 2.3	37
Gambar 3.8 Capaian IKU 3.1	41
Gambar 3.9 Capaian IKU 3.2	42
Gambar 3.10 Capaian IKU 3.3	43
Gambar 3.11 Capaian IKU 4.1	47
Gambar 3.12 Perbandingan Penilaian Komponen SAKIP UI Tahun 2020-2022	48
Gambar 3.13 Capaian IKU 4.2	50
Gambar 3.14 Alokasi Dana BPPTN UI Tahun 2022	57



DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1 Capaian Kinerja UI dalam 4 Tahun Terakhir	24
Grafik 3.2 Jumlah Artikel Q1 dan Q2 (2017-2022)	38
Grafik 3.3 Status Akreditasi Nasional Program Studi Tahun 2020-2022 (Data per 31 Des 2020 (jumlah prodi -247), dan 29 Des 2021 (jumlah prodi -253), dan 2 Des 2022 (jumlah prodi -258))	45
Grafik 3.4 Status dan Peringkat Akreditasi per Fakultas Tahun 2022	46
Grafik 3.5 Grafik Perkembangan Peserta Coursera	63

Ikhtisar **Eksekutif**



Sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri-Badan Hukum, visi dan Misi Universitas Indonesia telah tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Indonesia. Berdasarkan peraturan tersebut, Universitas Indonesia memiliki visi *“menjadi pusat ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan kebudayaan yang unggul dan berdaya saing, melalui upaya mencerdaskan kehidupan bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berlandaskan Pancasila.*

Dalam pencapaian visi tersebut, Universitas Indonesia memiliki empat visi yang berbunyi:

1. menyediakan akses yang luas dan adil, serta menyelenggarakan / mengelola pendidikan dan pengajaran yang berkualitas;
2. menyelenggarakan kegiatan tridharma perguruan tinggi yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan dan tantangan nasional serta global;
3. menciptakan lulusan yang berintelektualitas tinggi, memiliki kecerdasan emosi yang baik, berbudi pekerti luhur, dan mampu bersaing secara global, yang memiliki pola pikir, pola sikap, dan pola tindak dalam semangat kebangsaan; dan
4. menciptakan iklim akademik yang mampu mendukung perwujudan visi UI.

Sebagaimana yang diamanatkan oleh Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Universitas Indonesia 2015-2035, terdapat empat tahapan RPJP UI yang telah diproyeksikan dan dibagi ke dalam setiap lima tahun dengan sasaran strategis yang terus meningkat. Saat ini tengah berlangsung tahap kedua RPJP Universitas Indonesia yaitu untuk tahun 2021-2025 dengan tonggak capaian sasaran strategis sebagai berikut:

UI mantap melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi sebagai advokator dalam menyelesaikan masalah dan tantangan di tingkat nasional maupun global, dan menjadi 5 besar di Asia Tenggara.



Sebagai bagian dari pencapaian sasaran strategis, Universitas Indonesia memiliki kewajiban dalam menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) sebagaimana yang tercantum dalam Anggaran Rumah Tangga UI (ART UI) dan Pedoman Keuangan. Dalam penyusunannya, RKT UI mengacu pada Rencana Strategis (Renstra UI) tahun 2020-2024 serta pada prioritas pengembangan Universitas Indonesia yang turut memuat kebijakan, program dan kegiatan pengembangan yang diselenggarakan Rektor ataupun dengan melibatkan civitas UI dan masyarakat.

Dalam penyusunannya, RKT UI Tahun 2022 menggunakan *Balance Scorecard* (BSC) yang digunakan sejak penyusunan RKT UI Tahun 2017 dan berlanjut hingga penyusunan RKT UI tahun 2022. Dalam sistem BSC, terdapat kerangka sistematis sebagai instrumen yang mentranslasikan Visi dan Misi menjadi beragam tujuan operasional dan mengerucut menjadi bentuk program dan kegiatan yang terkoneksi terhadap pencapaian tema dan target sasaran strategis.

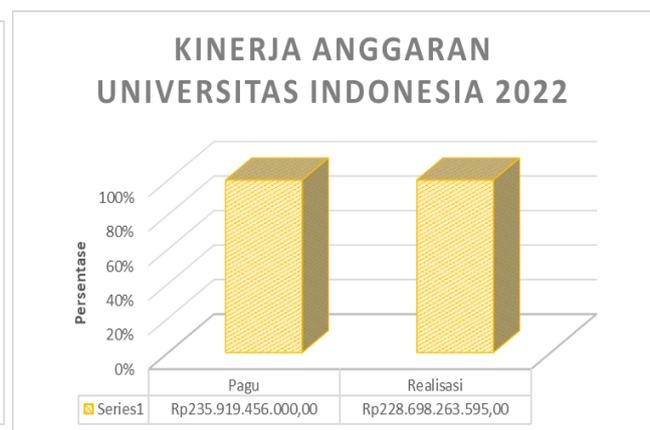
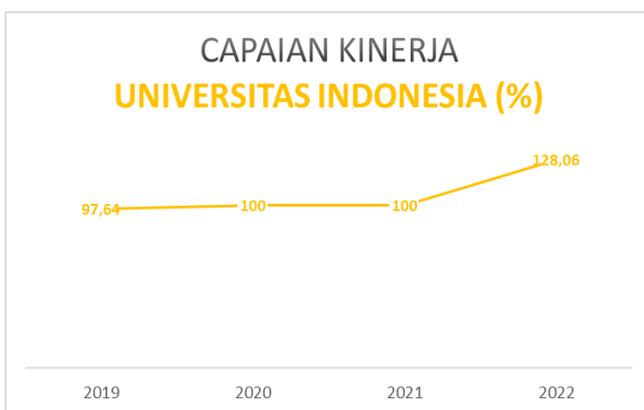
Adapun tujuan penggunaan pendekatan BSC adalah sebagai usaha menyeimbangkan faktor finansial dan non finansial, strategi jangka panjang dan jangka pendek, serta perspektif internal dan eksternal untuk mencapai target kinerja dalam pencapaian Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Pada masa transisi pergantian Rektor UI periode 2015-2019 ke 2020-2024, penyusunan RKT UI mengalami sedikit perubahan. Penyusunan RKT UI dilakukan dengan sistem ERP (BSC) dengan berpedoman pada SOP Penyusunan RKT dan arahan pimpinan UI berdasarkan SK MWA Nomor 011/SK/MWA-UI/2019 tentang Kebijakan Umum Arah Pengembangan Universitas Indonesia 2019-2024. Namun demikian, tidak ada perubahan Sasaran Strategis UI pada tahun 2021.



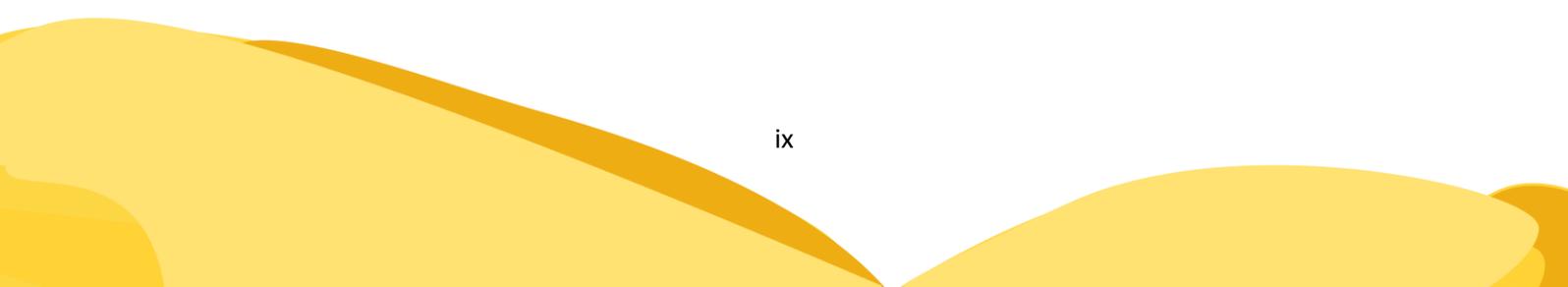
Pada tahun 2022, Universitas Indonesia berhasil mencapai 128,06% dari total target capaian kinerja yang telah disepakati dalam Perjanjian Kinerja Rektor UI dengan Kemendikbudristek. Capaian ini menjadi indikasi bahwa Universitas Indonesia terus berprogres dalam meningkatkan kinerja organisasi pada setiap tahunnya.

Adapun beberapa IKU yang memperoleh capaian yang signifikan adalah IKU 4.1 mengenai pencapaian predikat A dengan nilai 90 pada perolehan SAKIP dan IKU 2.1 tentang Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain dengan capaian 39,75% dari capaian sebesar 24,08% pada tahun 2021.

Dalam capaian realisasi anggaran, Universitas Indonesia berhasil merealisasikan anggaran DIPA sebesar Rp228.698.263.595,00 (98,52%) dari pagu alokasi sebesar Rp235.919.456.000,00 merupakan alokasi anggaran untuk belanja pegawai PNS di lingkungan UI. Terkait alokasi Anggaran BPPTN, terdapat pagu awal sebesar Rp264.229.427.000,00 pagu yang direalisasikan oleh Universitas Indonesia untuk BPPTN-BH Non-Penelitian menjadi sebesar Rp264.159.544.877,00 dengan sisa dana sebesar Rp69.882.124,00 (tercapai 99,97%).



Capaian Kinerja dan Capaian Anggaran Universitas Indonesia Tahun 2022





Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Capaian	% Capaian
[S 1.0]	[IKU 1.1]	80	85	106.25%
	[IKU 1.2]	25	36.57	146.28%
[S 2.0]	[IKU 2.1]	30	39.75	132.5%
	[IKU 2.2]	50	64.57	129.14%
	[IKU 2.3]	1	1.18	118%
[S 3.0]	[IKU 3.1]	50	100	200%
	[IKU 3.2]	50	83.4	166.8%
	[IKU 3.3]	10	17	170%
[S 4.0]	[IKU 4.1]	BB	A	112.5%
	[IKU 4.2]	83	87.52	105.44%

Gambar Capaian 4 (empat) Sasaran Strategis dan 10 Indikator Kinerja Utama Universitas Indonesia Tahun 2022



Kendala

Secara umum kendala dalam pencapaian target Universitas Indonesia pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Terlambatnya pencairan bantuan dana donor seperti Dikti dan LPDP. Contohnya bantuan dana Matching Fund (MF) dan World-Class University (WCU), bantuan dana Sertifikasi Dosen;
2. Adanya kebijakan UI/Dikti atau program baru di luar RKT yang harus diampu dan diselenggarakan;
3. Response rate TSU dan ESUI belum mencapai 100%;
4. Tingginya biaya untuk sabbatical leave;
5. Masih ada beberapa fakultas yang kesulitan mendapatkan kandidat S3, karena lulusan S3 untuk program studi tersebut terbatas;
6. Kuota Serdos yg terbatas;
7. Tidak semua universitas QS 100 mau dengan mudah melakukan kerjasama dan mau menerima dosen dari PT dengan ranking di bawahnya untuk dapat berkolaborasi dalam tridharma;
8. Ada pergantian penanggung jawab data capaian kinerja sehingga membutuhkan koordinasi ulang terkait pengisian capaian kinerja;
9. Dalam melakukan pengumpulan data, terdapat data yang membutuhkan verifikasi serta dilakukan pemuktahiran agak lama karena melibatkan unit dan fakultas;
10. Data yang dibutuhkan baru tersedia setelah tenggat pengumpulan laporan, sehingga tim harus melakukan berbagai upaya guna mempercepat proses pengumpulan data serta melakukan verifikasi sehingga mendapatkan data yang valid.



Upaya

Dalam mengatasi kendala tersebut Universitas Indonesia mengupayakan sejumlah tindakan yaitu:

1. Terus berkoordinasi secara rutin baik di lingkungan internal, eksternal, dan unit kerja yang memiliki keterkaitan;
2. Layanan operasional kepada *stakeholder* menyesuaikan pasca pandemi dengan memulai pelayanan secara luring dan daring bersamaan;
3. Mempersiapkan program bantuan dana untuk menunjang capaian kegiatan tahun 2022/2023;
4. Mempersiapkan program bantuan bimbingan teknis dan pendampingan untuk menunjang capaian kegiatan tahun 2022/2023;
5. Melibatkan secara langsung fakultas dan program studi untuk lebih aktif dalam mengontak lulusan dan employer pengumpulan data Tracer Study UI;
6. Menggalakkan kegiatan dosen dalam proyek industri melalui UKK;
7. Sosialisasi kepada seluruh dosen bahwa selain pendidikan S3 mereka juga perlu untuk tersertifikasi sesuai profesi mereka masing masing;
8. Meninjau ulang kebijakan *sabbatical leave* di UI beserta keuntungan yang akan didapatkan oleh Dosen;
9. Menjalin kerjasama kelembagaan lebih intensif dengan univ QS 100 dan berbagai instansi, asosiasi profesi atau lembaga sertifikasi kompetensi untuk meningkatkan kualifikasi/ melakukan sertifikasi profesi dosen;
10. Memutakhirkan basis data SISTER dengan mengajak dosen yang melakukan kegiatan di luar PT untuk dapat melaporkan kegiatan diseminasi keilmuannya;



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Iustitia | Est. 1849



BAB I

PENDAHULUAN



Latar Belakang

Melalui Peraturan Pemerintah Nomor 75 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Indonesia, UI yang merupakan Perguruan Tinggi Negeri badan Hukum (PTN-BH) memiliki wewenang secara otonom untuk menyelenggarakan dan mengelola aktivitas bisnisnya. Dalam Pasal 62 Peraturan Pemerintah Nomor 75 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Indonesia, disebutkan bahwa pengelolaan keuangan UI dikelola secara otonom, tertib, wajar dan adil, taat pada ketentuan peraturan perundang-undangan, efisien, efektif, transparan, akuntabel, dan bertanggungjawab. Berpedoman pada peraturan tersebut. Universitas Indonesia memiliki kewajiban untuk mempertanggungjawabkan segala bentuk kegiatan dan penggunaan anggaran secara akuntabel kepada para pihak yang terlibat.

Bentuk pertanggungjawaban tersebut sesuai dengan adanya pergeseran paradigma sektor publik yang semula berpegang pada konsep *Old Public Administration* menjadi *New Public Management*. Dengan berkembangnya paradigma *New Public Management*, maka diharapkan akan tercipta tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat segilintir upaya yang harus dilakukan berdasarkan empat asas *good governance* menurut UNDP (United Nation Development Programme), yaitu: akuntabilitas, transparansi, keterbukaan dan aturan hukum. Dalam Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, asas akuntabilitas adalah menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan Penyelenggara Negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan suatu kewajiban institusi pemerintah untuk melaporkan segala kegiatan dan kinerja kepada pemerintah pusat. Dengan demikian, maka akuntabilitas sendiri dipandang cukup penting dalam memastikan fungsi sekaligus efektivitas kinerja dari suatu organisasi sebagai bentuk pengawasan ketercapaian kinerja organisasi. Hal ini kemudian diwujudkan dalam bentuk penyusunan laporan kinerja. Penyusunan laporan kinerja merupakan bentuk pertanggungjawaban Universitas Indonesia sebagai salah satu PTN-BH dalam menjalankan tugas dan fungsi selama tahun 2022. Hasil dari laporan kinerja dapat dijadikan pemicu peningkatan kinerja setiap organisasi di lingkungan UI serta menjadi instrumen evaluasi bagi perbaikan kinerja UI.

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan suatu kewajiban institusi pemerintah untuk melaporkan segala kegiatan dan kinerja kepada pemerintah pusat. Dengan demikian, maka akuntabilitas sendiri dipandang cukup penting dalam memastikan fungsi sekaligus efektivitas kinerja dari suatu organisasi sebagai bentuk pengawasan ketercapaian kinerja organisasi. Hal ini kemudian diwujudkan dalam bentuk penyusunan laporan kinerja. Penyusunan laporan kinerja adalah suatu bentuk pertanggungjawaban Universitas Indonesia sebagai salah satu PTN-BH dalam menjalankan tugas dan fungsi selama tahun 2022. Hasil dari laporan kinerja dapat dijadikan pemicu peningkatan kinerja setiap organisasi di lingkungan UI serta menjadi instrumen evaluasi bagi perbaikan kinerja UI.



Penyusunan laporan ini diamanatkan juga di dalam Pasal 20 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum. Dalam hal ini, pimpinan tinggi Universitas Indonesia harus membuat pelaporan kinerja dan keuangan PTN Badan Hukum pada setiap tahun anggaran untuk disampaikan kepada majelis wali amanat, Menteri atau menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, dan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan.

Dari peraturan tersebut, terdapat peraturan lainnya yang merincikan perihal sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yaitu Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Pelaporan kinerja terdapat pada Pasal 17 ayat (1) yang berbunyi

"Kementerian, unit organisasi eselon I, unit organisasi eselon II, perguruan tinggi negeri, lembaga layanan pendidikan tinggi, dan UPT menyusun: a) laporan Kinerja triwulanan; dan b) laporan Kinerja tahunan."

Dengan demikian, laporan kinerja UI disusun sebagai bentuk implementasi akuntabilitas dari tugas dan fungsi yang diamanatkan kepada UI atas penggunaan sumber daya dan anggaran. Bentuk pelaporan ini menjadi sarana pertanggungjawaban Universitas Indonesia kepada masyarakat pemegang kedaulatan tertinggi, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DASAR HUKUM

Renstra UI 2019-2024 disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU 20/2003);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (UU 12/2012);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (UU 11/2019);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (PP 66/2010);
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 75 tahun 2021 tentang Statuta Universitas Indonesia (PP 75/2021 atau Statuta UI);
7. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja
9. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
10. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia Nomor 001/Peraturan/MWAUI/2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Universitas Indonesia (RPJP UI) 2015-2035;
11. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia Nomor 004/Peraturan/MWAUI/2006 tentang Pokok-Pokok Pengembangan Universitas Indonesia tahun 2007-2022; dan
12. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia Nomor 001/Peraturan/MWAUI/2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Universitas Indonesia (RPJP UI) 2015-2035;

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2021 Tentang Statuta Universitas Indonesia



a. menciptakan komunitas pendidikan yang inklusif, berdasar pada adab, kepercayaan, integritas, saling menghargai, dan kebhinekaan dalam lingkungan yang aman dan bersahabat;

b. menyiapkan peserta didik agar menjadi lulusan yang cerdas dan bernurani luhur, melalui penyediaan program pendidikan yang jelas dan terfokus sehingga dapat menerapkan, mengembangkan, memperkaya, dan memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan kebudayaan;

c. mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan kebudayaan serta mengupayakan penerapannya untuk meningkatkan martabat dan kehidupan masyarakat, dan memperkaya kesenian dan kebudayaan nasional;

d. mendorong dan mendukung peran serta aktif Sivitas Akademika dalam pembangunan dan pengabdian kepada masyarakat yang demokratis, sejahtera, dan beradab sebagai kekuatan moral yang mandiri;

e. memperkuat peran sebagai penyelenggara pendidikan tinggi, dan bekerjasama dengan lembaga dan asosiasi profesi di dalam dan luar negeri, sehingga lulusan dapat memperoleh keahlian pada tingkat profesional;

f. meningkatkan kuantitas dan kualitas pelayanan kepada bangsa, negara, dan dunia melalui kolaborasi dan kemitraan di dalam dan luar negeri, serta kesempatan untuk pengayaan seni, budaya dan pendidikan berkelanjutan; dan

g. berinvestasi pada pengembangan profesionalisme bagi semua warga UI dan pengembangan teknologi yang bermanfaat dalam rangka mencapai keunggulan kompetitif melalui pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS INDONESIA

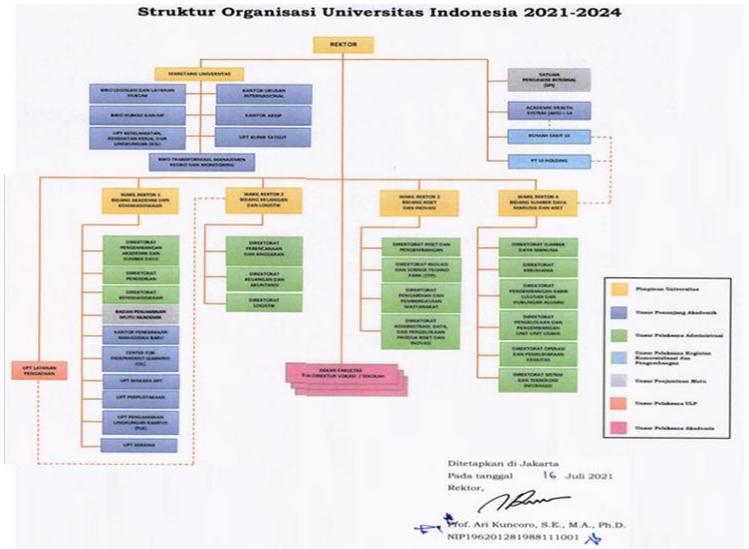
Berdasarkan SK Rektor Universitas Indonesia Nomor 1064/SK/R/UI/2021, Rektor dibantu oleh Sekretaris Universitas dan 4 Wakil Rektor dalam menjalankan tugas dan fungsi Universitas.

1. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan;
2. Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Logistik;
3. Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi;
4. Wakil Rektor Bidang SDM, dan Aset; dan
5. Sekretaris Universitas.

Universitas Indonesia didukung oleh 7.098 orang pegawai yang terdiri dari Pegawai Tetap dan Tidak Tetap yang terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan (tendik) dari berbagai bidang keahlian. Para pegawai tersebut ditempatkan di Fakultas dan Pusat Administrasi Universitas Indonesia (PAU).

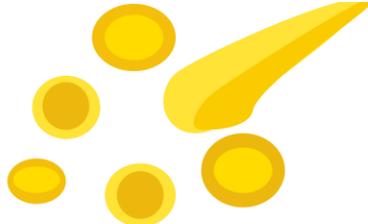
Tabel 1.1 Jumlah Pegawai Universitas Indonesia 2022

Status Pegawai	Jumlah Dosen (orang)	Jumlah Tendik (orang)
PNS	1163	478
Pegawai Tetap Non PNS	828	2009
NIDK	365	0
Total Pegawai Tetap dan NIDK	2356	2487
Tidak Tetap	1712	543
Total Pegawai Tetap, NIDK dan Tidak Tetap	4068	3030



Gambar 1.1 Struktur Organisasi UI 2021-2024

Perangkat Rektor ini dibantu oleh 31 Pimpinan Pusat Administrasi Universitas (PAU), **14 Dekan Fakultas**, **2 Direktur Sekolah** dan **1 Direktur Program Pendidikan Vokasi** dalam menjalankan seluruh tugas pokok dan fungsi Universitas untuk mewujudkan visi dan misi UI. Bagan struktur organisasi UI dapat dilihat dalam gambar di atas.



Isu dan Peran Strategis Universitas Indonesia

Isu Strategis

1. Keterlambatan pencairan bantuan dana dari donor seperti Dikti dan LPDP.
2. Satuan dalam SBK (Standar Biaya Masukan) yang kurang memadai.
3. Tingginya usulan MOOCs tidak diiringi dengan kelengkapan persyaratan penyelenggaraan MOOCs.
4. Jumlah mahasiswa peserta MBKM belum sesuai harapan.
5. Akreditasi bertaraf internasional bagi prodi perlu ditingkatkan.

Peran Strategis

1. Meningkatkan mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (*case method*) atau *project-based learning* sebagai bagian dari bobot evaluasi.
2. Meningkatkan jumlah penyelenggaraan MOOCs dengan memberi bantuan dana serta bimbingan teknis.
3. Memberikan bantuan dana dan mendukung penyelenggaraan MBKM.
4. Mendampingi dan menyediakan anggaran untuk pendaftaran ke Lembaga akreditasi internasional.



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Justitia | Est. 1849



BAB II

PERENCANAAN KINERJA



Rencana Strategis Universitas Indonesia

Rencana Strategis (Renstra) UI adalah dokumen perencanaan yang memuat strategi untuk menjalankan misi dan mewujudkan visi UI. Renstra 2020-2024 ini disusun dengan mengacu kepada:

- a) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (UU 12/2012);
- b) Peraturan Pemerintah Nomor 75 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Indonesia (PP 75/2021 atau Statuta UI);
- c) Peraturan MWA UI Nomor 004/Peraturan/MWA-UI/2015 tentang Anggaran Rumah Tangga Universitas Indonesia (ART UI);
- d) Keputusan MWA UI Nomor 011/SK/MWA-UI/2019 tentang Kebijakan Umum Arah Pengembangan Universitas Indonesia (Kebijakan Umum UI) 2019-2024;

Renstra UI juga mendokumentasikan hasil analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities* dan *Threats*) untuk merumuskan strategi dalam mewujudkan visi dan menjalani misi UI.

Peta strategi juga memuat indikator kinerja utama dan target yang ingin dicapai dalam periode 2020-2024. Program kerja sebagai implementasi peta strategi juga diuraikan dalam dokumen ini.

Visi dan Misi Universitas Indonesia



untuk menjadi pusat ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan yang unggul dan berdaya saing, melalui upaya mencerdaskan kehidupan bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga berkontribusi bagi pembangunan masyarakat Indonesia dan dunia.

VISI

MISI

- a) menyediakan akses yang luas dan adil, serta pendidikan dan pengajaran yang berkualitas;
- b) menyelenggarakan kegiatan Tridharma yang bermutu dan relevan dengan tantangan nasional serta global;
- c) menciptakan lulusan yang berintelektualitas tinggi, berbudi pekerti luhur, dan mampu bersaing secara global; dan
- d) menciptakan iklim akademik yang mampu mendukung pewujudan visi UI.

Tonggak Capaian UI untuk Periode 2020-2024

UI mantap melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi sebagai advokator dalam menyelesaikan masalah dan tantangan di tingkat nasional maupun global, dan menjadi 5 besar di Asia Tenggara.



Tujuan Universitas Indonesia

- a. Menciptakan komunitas pendidikan yang inklusif, berdasar pada adab, kepercayaan, integritas, saling menghargai dan kebhinekaan dalam lingkungan yang aman dan bersahabat.
- b. Menyiapkan peserta didik agar menjadi lulusan yang cerdas dan bernurani melalui penyediaan program pendidikan yang jelas dan terfokus sehingga dapat menerapkan, mengembangkan, memperkaya, dan memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebudayaan.
- c. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan serta mengupayakan penerapannya untuk meningkatkan martabat dan kehidupan masyarakat, dan memperkaya kebudayaan nasional.
- d. Mendorong dan menguatkan pengembangan ilmu-ilmu yang telah ada maupun ilmu-ilmu dan kajian baru dalam bidang monodisiplin, multidisiplin, interdisiplin, dan transdisiplin demi menjawab tantangan persoalan kehidupan yang makin kompleks.
- e. Mendorong dan mendukung peran serta aktif sivitas akademika dalam pembangunan dan pengabdian kepada masyarakat yang demokratis, sejahtera, dan beradab sebagai kekuatan moral yang mandiri.
- f. Memperkuat peran sebagai penyelenggara pendidikan tinggi, dan bekerja sama dengan lembaga dan asosiasi profesi sehingga lulusan dapat memperoleh keahlian pada tingkat profesional.
- g. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pelayanan kepada bangsa, negara, dan dunia melalui kolaborasi, kemitraan, dan kesempatan untuk pengayaan budaya dan pendidikan berkelanjutan.
- h. Berinvestasi pada pengembangan profesional bagi semua warga UI dan juga dalam teknologi yang bermanfaat dalam rangka mencapai keunggulan kompetitif melalui pengajaran, riset, dan pengabdian kepada masyarakat.

Nilai-Nilai Universitas Indonesia



Universitas Indonesia adalah rumah dan lumbung bagi ilmu pengetahuan, tempat di mana nilai-nilai dan etika dijunjung tinggi dan dijadikan teladan dalam bersikap serta berperilaku. Dalam perjalanannya, UI memiliki nilai-nilai utama yang menjadi pedoman civitas akademis UI dalam mewujudkan visi dan misinya, yaitu 1) **kejujuran**; 2) **keadilan**; 3) **keterpercayaan**; 4) **kemartabatan**; 5) **tanggung jawab**; 6) **kebersamaan**; 7) **keterbukaan**; 8) **kebebasan akademik** dan **otonomi keilmuan**; 9) **kepatuhan**.

RPJP Universitas Indonesia (2015-2035)



Gambar 2.1 RPJP UI 2015-2035

Kebijakan Umum Universitas Indonesia

2019-2024

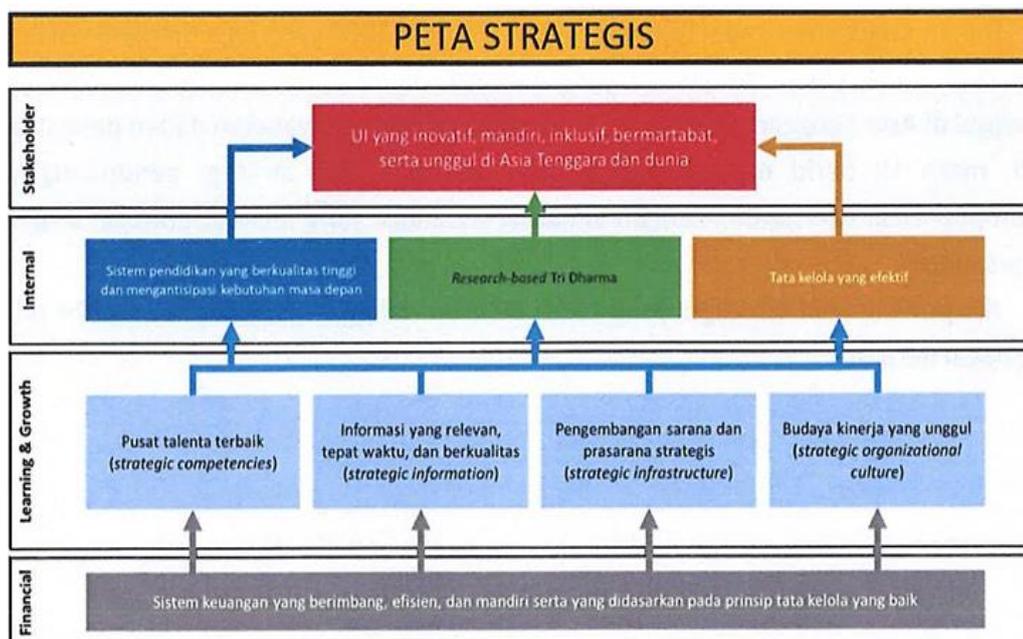
Arah pengembangan UI disusun dengan memperhatikan jati diri UI, tantangan nasional yang menjadi tanggung jawabnya, dan tantangan global yang dihadapi, perubahan sisi penawaran dan permintaan dalam dunia pendidikan, serta pencapaian UI di periode sebelumnya.

Peta Strategi Universitas Indonesia



Peta Strategi UI 2020-2024 menggunakan pendekatan Balance Scorecard yang terdiri atas empat perspektif, dimana ke-empat perspektif menjadi dasar untuk memastikan bahwa semua program dan upaya yang dilakukan UI selaras dengan visi, misi, dan tujuan UI. Ke-empat perspektif itu adalah:

1. Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*);
2. Proses Bisnis Internal (*Internal Business Process*);
3. Pembelajaran dan Pertumbuhan (*Learning and Growth*);
4. Keuangan (*Financial*).



Gambar 2.2 Strategy Map UI 2020-2024

Rencana Kinerja Jangka Menengah Universitas Indonesia (2022-2024)



Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN dan LLDIKTI

8 Indikator Kinerja Utama

2 indikator Kinerja
Utama Tambahan

Perjanjian Kerja Rektor 2022

Sasaran Strategis 4 (empat) yaitu
*"Meningkatnya tata kelola satuan
kerja di lingkungan Ditjen
Pendidikan Tinggi"*

**[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP
Satker minimal BB**

**[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja
Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L
Satker minimal 80**

Dari delapan IKU yang tercantum pada keputusan tersebut terdapat dua IKU tambahan yang diturunkan pada perjanjian kinerja Rektor Universitas Indonesia pada Sasaran Strategis 4 (empat) yaitu *"Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi"* yang diturunkan menjadi [IKU 4.1] dan [IKU 4.2] seperti pada matriks di bawah ini:

**Tabel 2.1 Rencana Kinerja Jangka Menengah 2020-2024
Universitas Indonesia**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
				Target	Target	Target	Target
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80	80	80	85
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	30	30	25	30
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir.	%	20	20	30	40

		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40	40	50	65
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.15	0.15	1	1
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50	50	50	70
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35	35	50	85
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5	5	10	30

4	[S 4] Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	BB	BB	A
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	80	80	83	85

Perjanjian Kinerja Universitas Indonesia

Dalam rangka mewujudkan capaian sesuai target dari seluruh sasaran dan indikator kinerja pada Rencana Kinerja Jangka Menengah (2020-2024) di atas, maka Universitas Indonesia telah merumuskan target kinerja yang akan dicapai pada tahun 2022 dan kemudian diturunkan menjadi Perjanjian Kinerja Awal sebagai berikut:



Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Rektor Universitas Indonesia
Dengan
Pt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph. D
Jabatan : Rektor Universitas Indonesia
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D
Jabatan : **Pt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Depok, 30 Maret 2022


Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D


Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph. D

Catatan:
1. UU/TE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSSi.

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.	80
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghasilkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	25
2	[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di OS/DO berdasarkan bidang ilmu (OS/DO by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	50
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1
3	[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	50
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	10
4	[S 4] Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	83

Catatan:
1. UU/TE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSSi.

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
A APBN			
4257		Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 235.919.456.000
4257		Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	Rp. 264.229.427.000
4257		PLN/SBSN/KRBU	Rp. 161.774.374.005
4257		Kementerian/Lembaga Lainnya	Rp. 82.420.000.000
B Selain APBN			Rp. 2.301.557.012.508
TOTAL			Rp. 3.045.900.269.513

Depok, 30 Maret 2022


Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D


Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph. D

Catatan:
1. UU/TE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSSi.



Dalam perjanjian kinerja tersebut, terdapat empat Sasaran Strategis yang diturunkan kedalam sepuluh indikator kinerja yang pada tahun 2022 masih menitik beratkan pada penyelenggaraan Program Kampus Merdeka dari Kemendikbudristek.

Untuk merealisasikan target pada perjanjian kinerja tersebut, Universitas Indonesia memperoleh pendanaan oleh APBN sebesar Rp 744.343.257.005 yang terbagi ke dalam empat komponen yaitu; 1) DIPA sebesar Rp. 235.919.456.000; 2) Bantuan Pendanaan PTN-BH sebesar Rp 264.229.427.000; 3) PLN/SBSKN/KPBU sebesar Rp 161.774.374.005; 4) Kementerian/Lembaga Lainnya sebesar Rp 82.420.000.000.

PROGRAM PRIORITAS

Persentase Prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

Pemeringkatan tingkat dunia (THE WUR, QS WUR, THE Impact dan UI Green Metric) dan akreditasi nasional.

Jumlah penyelenggaraan Massive Open Online Course

QS Graduate Employability Rankings.

Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi (Renstra Kemendikbud)



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Justitia | Est. 1849



BAB III

AKUNTABILITAS

KINERJA



Capaian Kinerja Universitas Indonesia

Selama tahun 2022, pengawasan sekaligus pelaporan kinerja Universitas Indonesia telah memanfaatkan *performance management system* sebagai bentuk dari upaya digitalisasi organisasi.

Dengan BSC (*Balance Scorecard*) Oracle System, Unit Kerja di Pusat Administrasi (PAU) dan Fakultas/Sekolah/Vokasi dapat secara berkelanjutan melaporkan capaian kinerja yang dibagi kedalam 4 (empat) Triwulan.

Adapun setelah proses pengisian, akan dilakukan proses verifikasi data capaian dengan bukti dukung sehingga menghasilkan data total capaian organisasi.

Pada tahun 2022, kinerja Universitas Indonesia dilihat dari persentase perolehan capaian SS (Sasaran Strategis) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang disepakati dalam Perjanjian Kinerja Rektor Universitas Indonesia dengan Kemendikbudristek RI terkait 4 SS dan 10 IKU. Capaian kinerja Universitas Indonesia tahun 2022 merupakan upaya dari pelaksanaan Rencana Kinerja Jangka Panjang Universitas Indonesia pada tahap II.

DI bawah ini terlampir tabel pengukuran kinerja Universitas Indonesia Tahun 2022:



Tabel 3.1 Capaian Kinerja Universitas Indonesia Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Tahun 2022		Persentase Capaian
				Target	Capaian	
1	[S1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80	85	106,25%
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	25	36.57*	146.28%
2	[S2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir.	%	30	39.75	132,5%

		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	50	64.57	129,14%
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	1	1.18	118%
3	[S3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50	100*	200%
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	50	83.4	166,82%
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	10	17	170%

4	[S4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	A	112,5%
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	83	87.52	105,44%

***data per 13 Januari 2023**

Persentase capaian tersebut kemudian direrata sehingga menghasilkan persentase capaian sebesar **128,06 %**.



Grafik 3.1 Capaian Kinerja UI dalam 4 Tahun Terakhir.

Pada grafik 1 dapat terlihat bahwa capaian kinerja Universitas Indonesia dalam kurun waktu 4 (empat) tahun sejak 2019 hingga 2022 mengalami progres yang cukup signifikan. Adapun kenaikan persentase capaian antara tahun 2021 dengan 2022 adalah sebesar 24,94% yang membuktikan bahwa capaian ke-10 IKU tersebut telah melampaui target.



Tabel 3.2 Perbandingan Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Rektor UI-Kemendikbudristek Tahun 2020-2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023
				Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[[KU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80	93	80	90	80	85	85
		[[KU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	30	116.81	30	38.67	25	36.57	30
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[[KU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir.	%	20	20	20	24.08	30	39.75	40
		[[KU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40	59.1	40	60.48	50	64.57	65
		[[KU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.15	1.54	0.15	1.52	1	1.18	1



[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50	84.41	50	84.34	50	100	70
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35	35	35	40	50	83.4	85
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5	10.39	5	28	10	17	30
[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	A	BB	A	BB	A	A
	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	80	89.4	80	86.26	83	87.52	85

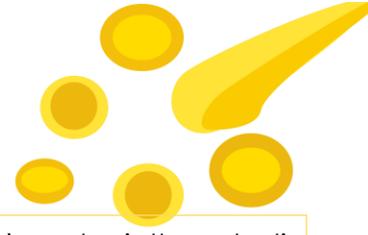
[S 1.0] Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang **berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.**

Definisi dari Sasaran Kinerja Utama 1 adalah Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang **berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta** dengan pendapatan cukup. Untuk memperoleh persentase ini dilakukan dengan penghitungan sebagai berikut:

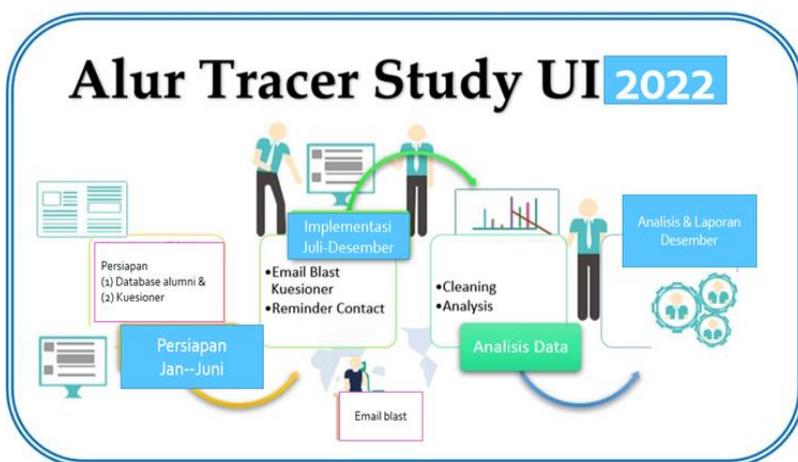


Gambar 3.1 Capaian [IKU 1.1]



Lulusan S1 dan program diploma yang berhasil dapat pekerjaan (A), melanjutkan studi (B), atau menjadi wiraswasta (C) dibagi dengan total jumlah lulusan S1 dan Program Diploma x 100. Di mana:

- (A) Mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu <6 bulan dan gaji >1.2X UMR di: perusahaan swasta (termasuk nasional, multinasional, startup, UMKM, dst.), perusahaan nirlaba, institusi/organisasi multilateral, lembaga pemerintah, BUMN, atau BUMD; atau sudah berpenghasilan >1.2X UMR sebelum lulus, bekerja part-time atau magang di perusahaan dalam kategori di atas.
- (B) Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu <12 bulan setelah lulus
- (C) Mulai bekerja dalam <6 bulan setelah lulus dan menghasilkan >1.2X UMR bekerja sebagai: pendiri atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan, pekerja lepas (freelancer); atau sudah berpenghasilan (pendapatan pribadi) >1.2X UMR sebelum lulus, bekerja sebagai peran tertulis diatas.



Gambar 3.2 Tracer Study UI

Tracer Study dilaksanakan untuk dapat memenuhi Indikator Kinerja Utama 1. Tahap persiapan dilakukan pada triwulan I dan II, kemudian dilanjutkan dengan tahap pengumpulan data dan analisis data pada triwulan III dan IV.

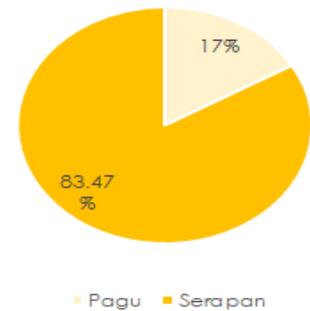
Pada triwulan I dan II belum dapat diperoleh hasil dan perkembangan serta data Indikator Kinerja Utama 1. Pada triwulan III, pengumpulan data dimulai dan pada akhir triwulan III diperoleh hasil sementara 54% dari target 80%. Pengumpulan dilanjutkan pada triwulan IV, dan memperoleh hasil akhir sebesar 85.0% dengan rincian bekerja 76.4%, melanjutkan pendidikan 6.6%, dan wiraswasta 2.0%.

Pada tahun 2021, tercapai sebesar **83%** (di sistem tahun 2021 tertulis 90%, karena perubahan kriteria oleh Kementerian), melebihi capaian target Indikator Kinerja Utama 1 sebesar 80%. Tahun 2022, terjadi **peningkatan** pencapaian target menjadi **85.0%**.

Pagu anggaran untuk mendukung Program Kerja Tracer Study dan Employer Study UI Tahun 2022 sebesar Rp360.000.000,- dan hingga bulan Desember 2022 realisasi anggaran telah mencapai 83,5% atau sebesar Rp300.485.120,-



IK Utama 1.1



Gambar 3.3 Realisasi Anggaran [IKU 1.1]

Respons terhadap *tracer study* mengalami peningkatan pesat sejak melibatkan fakultas secara aktif dalam proses pengumpulan data.

Strategi/Tindak Lanjut

Dalam meningkatkan respons terhadap program tracer study terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan:

- Peningkatan kerjasama yang lebih intens dengan fakultas dan program studi.
- Sosialisasi yang lebih menyeluruh pada calon lulusan, baik melalui media sosial maupun melalui seminar dan kegiatan yang melibatkan mahasiswa dan calon lulusan
- Pelaksanaan Tracer Study diperlukan juga untuk akreditasi, dan pencapaian dalam perankingan perguruan tinggi baik di dalam maupun luar negeri.

Kendala

- *Response rate* TSUI dan ESUI belum mencapai 100%;

Langkah Antisipasi

1. Melibatkan secara langsung fakultas dan program studi untuk lebih aktif dalam mengontak lulusan dan employer pengumpulan data Tracer Study UI



[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang **menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus;** atau **meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.**



Gambar 3.4 Capaian [IKU 1.2]

**data terbaru 13 Januari 2023 (sementara pada SPASIKITA tertera 19,2% karena data diunduh per 30 Desember 2022)*

Dalam indikator ini yaitu Jumlah mahasiswa S1 dan Vokasi yang menghabiskan minimal 20 (dua puluh) sks di luar kampus dan yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional dibagi total jumlah mahasiswa S1 dan Vokasi dikali 100%. Yang dimaksud dengan kegiatan di luar ini meliputi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pertukaran pelajar, magang, dan kegiatan mengikuti proyek penelitian.

Pada perhitungan tanggal **13 Januari 2023 terdapat penambahan data** berupa jumlah mahasiswa berprestasi, sehingga jumlah mahasiswa S1 dan Vokasi yang menghabiskan minimal 20 (dua puluh) sks di luar kampus dan yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional, sebanyak 10.681 mahasiswa. Dengan demikian terjadi peningkatan persentase capaian menjadi **36.57%** (dari total mahasiswa aktif tahun 2022 sebanyak 29.206 orang) dari sebelumnya sebesar 19,2% (**data unduhan per 30 Desember 2022**). Anggaran yang disediakan untuk menyukseskan capaian indikator ini sebesar Rp9.811.073.931 dengan dana yang terserap sebesar Rp6.456.671.409.

- Peserta Gerakan UI Mengajar : 60 mahasiswa
- IISMA Semester Genap 2021/2022 : 21 mahasiswa
- Penerima Hibah Pengmas 2021/2022 : 506 mahasiswa.
- IISMA Semester Ganjil 2021/2022: 221 mahasiswa
- Penerima Hibah Pengmas 2022: 427 mahasiswa
- Data Wirausaha Mahasiswa : 263 mahasiswa
- Peraih prestasi kompetisi minimal nasional : 3.864 mahasiswa
- Magang : 605 mahasiswa

- Kegiatan Pengabdian masyarakat : 1.252 mahasiswa
- Pertukaran Mahasiswa : 776 mahasiswa
- Wirausaha Merdeka (WMK) : 188 mahasiswa
- BYOC : 630 mahasiswa
- Desa Cemara : 8 mahasiswa
- MSIB : 1113 mahasiswa (Batch 2 dan Batch 3)
- PMMB : 16 mahasiswa
- PMM : 4 mahasiswa
- Kampus Mengajar : 8 mahasiswa
- Double Degree: 578
- Bangkit : 141 mahasiswa

**Tabel 3.3 Peraih Prestasi Mahasiswa tahun 2022
Universitas Indonesia**

No	Fakultas	Capaian Prestasi Mahasiswa Nasional	Capaian Prestasi Mahasiswa Internasional
1	Kedokteran	108	103
2	Kedokteran Gigi	109	20
3	Matematika dan IPA	446	161
4	Teknik	578	646
5	Hukum	196	101
6	Ekonomi dan Bisnis	165	110
7	Ilmu Pengetahuan Budaya	31	45
8	Psikologi	94	28
9	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	48	67
10	Kesehatan Masyarakat	126	29
11	Ilmu komputer	128	30
12	Ilmu Keperawatan	111	40
13	Vokasi	44	75
14	Farmasi	85	46
15	Ilmu Administrasi	81	13
Total		2350	1514

Tim Nakoela dan Tim Arjuna yang tergabung dalam Tim **Universitas Indonesia Supermileage Vehicle (UI-SMV)**, membukukan prestasi manis di ajang kompetisi rancang bangun kendaraan hemat energi internasional wilayah **“Asia “Shell Eco-Marathon (SEM) 2022”** yang berlangsung 2022 pada **11–15 Oktober 2022** di Pertamina Mandalika International Circuit, Lombok, Nusa Tenggara Barat.

Nakoela menempati juara pertama di kelas **Prototype Internal Combustion Engine (ICE)**

Arjuna peringkat pertama di kelas **Urban Concept Battery Electric.**

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mempersiapkan program hibah pengmas tahun 2022/2023;
2. Memberikan bantuan persiapan seleksi IISMA semester ganjil 2022/2023;
3. Memberikan bantuan Penyelenggaraan Kompetisi Nasional dan Internasional – UI & Fakultas;
4. Berkoordinasi dengan CIL (Center for Independent Learning) dan Ditpend (Direktorat Pendidikan) untuk konversi SKS kegiatan MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) mahasiswa;
5. Berkoordinasi dengan CIL (Center for Independent Learning) dan Ditpend (Direktorat Pendidikan) untuk konversi SKS kegiatan MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) mahasiswa;
6. Program Wirausaha Mahasiswa dalam bentuk bantuan/hibah;

[S 2.0] Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

[IKU 2.1] Persentase **dosen** yang berkegiatan **tridarma di kampus lain**, di **QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject)**, **bekerja sebagai praktisi di dunia industri**, atau **membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional** dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

IKU ini ditujukan bagi para dosen agar dapat mempraktekkan ilmu dalam dunia industri. serta menambah pengalaman mereka di masyarakat dengan adanya kegiatan tridarma di kampus lain terutama yang terdaftar dalam QS100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri dan membina mahasiswa hingga meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.



IKU 2.1	2021	Target 20%
		Capaian 24,08%
	2022	Target 30%
		Capaian 39,75%
	2023	Target 40%

Capaian tersebut melebihi target yang ditetapkan yaitu 30%. Apabila dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar 24.08%, maka capaian tahun 2022 untuk indikator dosen berkegiatan di luar naik 15%.

Gambar 3.5 Capaian [IKU 2.1]

Capaian dihitung dengan menggunakan formula berikut:

$$\text{Capaian} = \frac{n}{x+y} \times 100$$

Keterangan:

n = jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir.

x = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN).

y = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).

Data Pada Papan Informasi dan Data Institusi Pendidikan Tinggi (PINDAI)

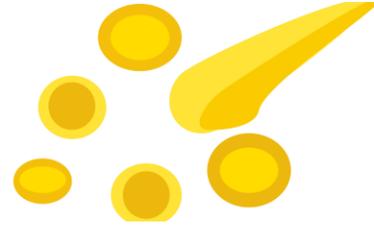
Tahun 2022

KETERANGAN	IKU3
NILAI ABSOLUT PENCAPAIAN	956/2,405
PERSENTASE PENCAPAIAN	39.75%
PERTUMBUHAN DARI TAHUN LALU	15.67%
DELTA TERHADAP GOLD STANDARD	19.75%
DATA KETERISIAN IKU	956
DATA KESESUAIAN IKU	956



Strategi dan Tindak Lanjut

- 1 Pada 2022 UI tetap meningkatkan promosi agar Dosen dapat melakukan pemutakhiran data di SISTER melalui sosialisasi dan juga membuat poster yang dimuat dalam website Direktorat SDM.
- 2 UI selalu mendukung dosen untuk melakukan kegiatan tridharma di luar kampus melalui program outbond yang mengirimkan dosen ke luar. Pada data 26 Desember 2022 tercatat 740 dosen mengikuti program outbond. Selain itu, pada tahun 2022 juga tercatat 3 dosen UI mengikuti program *world class professors* yang diselenggarakan oleh kementerian.
- 3 *Sabbatical leave* atau cuti penelitian juga merupakan sarana untuk dosen dapat berkegiatan di luar kampus dengan memberikan cuti selama 6 bulan. Saat ini UI sedang melakukan finalisasi perubahan aturan manajemen SDM Universitas Indonesia salah satunya adalah terkait pengaturan *sabbatical leave* dan *post-doctoral*.
- 4 Unit Usaha Khusus (UKK) UI yang tersebar di tingkat universitas maupun fakultas seperti Rumah Sakit UI, Lembaga Teknologi Fakultas UI, Lembaga Manajemen (LM), Lembaga Psikologi Terapan (LPT) dan , LUKK serta UKK lainnya menjadi jembatan dosen UI bersentuhan dengan dunia industri.
- 5 Promosi yang gencar serta adanya imbauan agar dosen melengkapi data dan memutakhirkan data pada SISTER
- 6 Sosialisasi terkait kampus merdeka bahwa Dosen juga perlu melakukan aktifitas di luar kampus juga terus dilakukan guna menunjang pencapaian



Kendala

1. Mahalnya biaya yang dibutuhkan dosen guna melakukan program *sabbatical leave* juga menjadi tantangan lain yang dihadapi untuk meningkatkan jumlah dosen bekegiatan tridharma di luar kampus. Oleh karena itu, UI melakukan review peraturan terkait lamanya waktu serta benefit yang didapat oleh dosen yang mengikuti *sabbatical leave* untuk kemudian merumuskan peraturan yang lebih menarik.
2. Kegiatan dosen di luar kampus belum tercatat dengan lengkap
3. Tidak semua universitas QS 100 mau dengan mudah melakukan kerjasama dan mau menerima dosen dari PT dengan ranking di bawahnya untuk dapat berkolaborasi dalam tridharma.
4. Kegiatan dosen di luar kampus belum tercatat dengan lengkap
5. Tidak semua universitas QS 100 mau dengan mudah melakukan kerjasama dan mau menerima dosen dari PT dengan ranking di bawahnya untuk dapat berkolaborasi dalam tridharma.

Upaya

1. Mengutamakan rekrutmen S3;
2. Bantuan pendidikan, pelatihan dan sertifikasi bagi dosen;
3. Menjalin kerjasama kelembagaan dengan berbagai instansi, asosiasi profesi atau lembaga sertifikasi kompetensi untuk meningkatkan kualifikasi/ melakukan sertifikasi profesi dosen;
4. Menggalakkan kegiatan dosen dalam proyek industri melalui UKK;
5. Memutakhirkan basis data SISTER dengan mengajak dosen yang melakukan kegiatan di luar PT untuk dapat melaporkan kegiatan diseminasi keilmuannya.
6. Meninjau ulang kebijakan *sabbatical leave* di UI beserta keuntungan yang akan didapatkan oleh Dosen;
7. Menjalin kerjasama kelembagaan lebih intensif dengan univ QS 100 dan berbagai instansi, asosiasi profesi atau lembaga sertifikasi kompetensi untuk meningkatkan kualifikasi/ melakukan sertifikasi profesi dosen;
8. Sosialisasi kesempatan *outbound* untuk Dosen;
9. Memperkuat peran serta dosen dalam membimbing mahasiswa berprestasi;

[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Serupa pada [IKU 2.1], IKU ini bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas dosen pada era Kampus Merdeka.

Kualitas Dosen tidak hanya dilihat dari kualifikasi Pendidikan namun juga dapat didukung dengan sertifikasi kompetensi/profesi yang relevan dengan bidang ilmu mereka. Pengalaman di Dunia praktisi maupun industri menjadi nilai tambah dosen karena sudah pernah mengaplikasikan kemampuannya dalam dunia industri. Dengan ini diharapkan dosen dapat menyelaraskan ilmu mereka dengan kebutuhan industri.



Gambar 3.6 Capaian [IKU 2.2]

Capaian [IKU 2.2] pada tahun 2022 adalah 64.57%. Capaian tersebut melebihi target yang ditetapkan yaitu 50%.

Pada tahun 2021, capaian untuk target ini adalah 60.48%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan capaian sebesar 4% dari capaian tahun 2021.

$$\text{Capaian} = \frac{n}{x+y} \times 100$$

n = jumlah dosen yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/ profesi, atau berpengalaman kerja sebagai praktisi.

x = jumlah dosen dengan NIDN.

y = jumlah dosen dengan NIDK.

Data Pada Papan Informasi dan Data Institusi Pendidikan Tinggi (PINDAI)

Tahun 2022

KETERANGAN	IKU4
NILAI ABSOLUT PENCAPAIAN	1,553/2,405
PERSENTASE PENCAPAIAN	64.57%
PERTUMBUHAN DARI TAHUN LALU	4.10%
DELTA TERHADAP GOLD STANDARD	24.57%
DATA KETERISIAN IKU	1,553
DATA KESESUAIAN IKU	1,553

Upaya

- 1 UI terus mengupayakan pemutakhiran data SISTER melalui sosialisasi dan juga membantu dosen melakukan pemutakhiran dan diharapkan pada dapat mencapai 67% di tahun 2024.
- 2 Mengutamakan rekrutmen dosen S3 pada rekrutmen dosen 2022 serta mensyaratkan dosen S2 yang mengikuti sertifikasi profesi juga menjadi faktor yang sangat mendukung pencapaian indikator ini.
- 3 Terus mendorong dosen yang belum serdos untuk mengikuti serdos serta memberikan pendampingan agar mereka dapat melewati proses sertifikasi juga diupayakan oleh UI untuk meningkatkan jumlah dosen UI yang memiliki sertifikasi dosen. Pada tahun 2022 tercatat 71% dosen UI memiliki sertifikasi dosen.
- 4 Upaya melakukan inisiasi kerja sama dengan lembaga profesi lain juga dilakukan universitas Indonesia guna meningkatkan jumlah dosen yang memiliki sertifikasi profesi.

Kendala

- 1 Masih ada beberapa fakultas yang kesulitan mendapatkan kandidat S3, karena lulusan S3 untuk program studi tersebut terbatas menjadi salah satu tantangan yang dihadapi dalam mengutamakan rekrutmen S3. Untuk itu, Dosen yang melamar dengan Pendidikan S2 harus menandatangani kontrak kinerja agar dapat segera melanjutkan S3 dalam waktu paling lama 2 tahun setelah pengangkatan calon pegawai UI.



- 2 Lamanya waktu untuk menyelesaikan tugas dan sulitnya mencari dosen pengganti menjadi tantangan lain dalam peningkatan jumlah dosen S3 di UI.
- 3 Biaya sertifikasi dan pelatihan yang besar merupakan tantangan UI dalam mendanai sertifikasi kompetensi kepada Dosen. Pemanfaatan dana dari sumber dana lain seperti Matching Fund dan IKU menjadi jalan keluar yang dapat dimanfaatkan agar dosen dapat meningkatkan kompetensi melalui sertifikasi dan pelatihan.
- 4 Selain itu, terbatasnya kuota sertifikasi dosen dari pemerintah juga menjadi tantangan untuk meningkat persentase dosen yang belum memiliki sertifikasi dosen.

[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

[IKU 2.3] menjadi upaya Universitas Indonesia dalam mengikuti arus persaingan global yang ditunjukkan melalui system pemeringkatan global seperti **Quacquarelli Symonds (QS)** dan **Times Higher Education (THE)**, yang membandingkan secara menyeluruh dan sederhana (mudah dimengerti) kualitas dan reputasi berbagai universitas.



Gambar 3.7 Capaian [IKU 2.3]

***nilai per 31 Desember 2022.**

Sistem pemeringkatan QS dan THE menggunakan basis data Scopus untuk mengukur kualitas riset seluruh institusi peserta. Di sisi lain, IKU 2.3 bertujuan untuk mengukur rasio antara jumlah luaran penelitian dan program pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas terhadap jumlah dosen tetap ber NIDN/NIDK pada institusi Pendidikan tinggi. Sebagai upaya penyelarasan maka formulasi yang digunakan dalam pengukuran IKU 2.3 adalah dengan membandingkan jumlah publikasi ilmiah yang teindeks dalam basis data bereputasi Scopus per jumlah dosen.



Capaian IKU 2.3 Tahun 2022 Universitas Indonesia berdasarkan data capaian per **31 Desember 2022** adalah **sebesar 1.18** atau dengan realisasi capaian sebesar 118%. Capaian tersebut telah **melampaui target** yang ditetapkan sebesar **1**. Bila **dibandingkan** dengan **capaian tahun 2021**, rasio **capaian jumlah keluaran tahun 2022 mengalami koreksi sebesar 0.34 poin**.

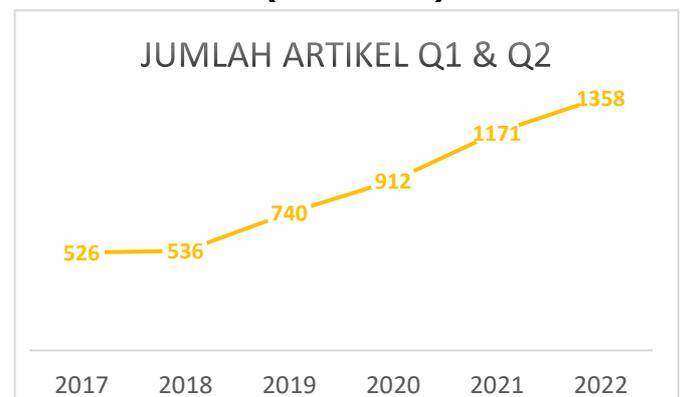
Total Pagu anggaran riset dan inovasi dari seluruh sumber pendanaan UI tahun 2022 sebesar Rp380,902,300,870.- Dari Pagu tersebut, alokasi anggaran untuk kegiatan Riset dan Inovasi untuk membiayai pencapaian IKU 2.3 adalah sebesar Rp 216,288,286,877.-

Adapun dua faktor yang menjadi dasar koreksi capaian tahun lalu:

1. UI berupaya untuk menggeser target publikasi dari tipe dokumen paper konferensi ke artikel dan artikel

Akselerasi peningkatan jumlah artikel dan review artikel terutama dalam **Q1** dan **Q2 Scimago Journal Rankings (SJR)**.

Grafik 3.2 Jumlah Artikel Q1 dan Q2 (2017-2022)



***incomplete year.**

Sumber: Scival per 31 Desember 2022

2. Belum berakhirnya pandemi Covid-19.

Penyesuaian/penurunan anggaran baik dari sumber dana internal maupun eksternal yang secara signifikan sangat **mempengaruhi implementasi pendanaan hibah penelitian dan publikasi** di UI.



Program/Kegiatan

1. Menerbitkan hasil penelitian di basis data bereputasi global terutama Scopus;
2. Melaksanakan kolaborasi riset dengan peneliti ternama luar negeri;
3. Melakukan kolaborasi riset dengan universitas unggul yang masuk dalam QS100;
4. Menekankan penelitian yang selaras dengan topik-topik global;
5. Memperkuat kolaborasi riset dengan pendekatan *n-helix*;
6. Meningkatkan hilirisasi riset dan inovasi;
7. Meningkatkan wawasan dosen (brain gain) serta jejaring melalui partisipasi dalam pertemuan-pertemuan ilmiah internasional bereputasi;
8. Pemanfaatan hasil riset dan inovasi di bidang sosial untuk membantu pemecahan masalah bangsa;
9. Menyiapkan pendampingan program penelitian, inovasi dan pengmas seperti administrasi keuangan dan legal (kontrak, PKS, dsb.);
10. Melaksanakan riset dengan peneliti diaspora yang terafiliasi dengan universitas/institut luar negeri;
11. Diseminasi hasil penelitian, inovasi dan pengmas melalui media sosial serta keikutsertaan dalam pameran tahunan UI.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mendorong dosen untuk mempublikasikan hasil risetnya di jurnal internasional Q1.
2. Mendorong kolaborasi penelitian dengan institusi ternama dalam dan luar negeri.
3. Menyediakan *seed funding* untuk melaksanakan kolaborasi penelitian dengan institusi luar negeri.



4. Mendorong dan memfasilitasi jurnal di lingkungan UI untuk terindeks di basis data internasional bereputasi.
5. Mendorong jurnal UI untuk terakreditasi nasional.
6. Mendorong terciptanya *policy making* berbasis riset untuk membantu memecahkan masalah bangsa dan global.
7. Mendorong karya inovasi yang dihasilkan oleh sivitas akademika UI.
8. Mengalokasikan anggaran untuk publikasi terindeks serta mencari peluang sumber-sumber baru pendanaan penelitian dan pengmas seperti pemanfaatan dana CSR.

Hambatan

1. Penyesuaian anggaran baik internal maupun eksternal untuk penelitian (hibah penelitian-publikasi).
2. Risiko keterlambatan pencairan dana penelitian.

Langkah Antisipasi

1. Melakukan sosialisasi mengenai adanya penyesuaian anggaran kementerian untuk riset (hibah penelitian-publikasi).
2. Melanjutkan strategi *Full-Time Equivalent (FTE)* penelitian dengan memberikan remunerasi bagi dosen yang memiliki luaran publikasi Q1, Q2 dan Q3 terindeks di Scopus, paten sederhana dan biasa, serta buku monograf terindeks Scopus.
3. Memberikan insentif bagi dosen/peneliti UI yang artikelnya berhasil dipublikasikan di jurnal Q1 dan Q2 (SJR) terindeks Scopus yang tidak mendapatkan bantuan hibah.
4. Memfasilitasi kerja sama penelitian dengan pemerintah pusat, pemerintah daerah, institusi pendidikan tinggi, serta swasta/industri baik dalam maupun luar negeri.

[S 3.0] Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

[IKU 3.1] Persentase **program studi S1 dan D4/D3/D2** yang melaksanakan **kerja sama dengan mitra**.

[IKU 3.] dikelola bersama oleh Direktorat Pendidikan dengan Direktorat Kerja Sama sebagai bentuk kolaborasi antar unit di Universitas Indonesia.

Capaian indikator ini **per 30 Desember 2022** sebesar **66% (capaian pada SPASIKITA)**, namun setelah mendapat data terbaru dari Direktorat Kerja Sama **per 13 Januari 2023**, capaian meningkat menjadi **100%**.



Gambar 3.8 Capaian [IKU 3.1]

***data per 13 Januari 2023**

Pada tanggal 5-7 Oktober 2022 Direktorat Pendidikan dan Direktorat Kerja Sama mengundang seluruh program studi jenjang diploma dan sarjana untuk melakukan konsinyering. Hal ini dilakukan guna mendukung program peningkatan jumlah kerja sama antara UI dengan mitra baik dalam negeri maupun luar negeri. Data jumlah NKB dan MoU per 7 September 2022 adalah 594 dokumen aktif. Jumlah mitra universitas ada 368. Jumlah MoU ada 472, jumlah Aol ada 835, jumlah negara mitra ada 49. Konsinyering ini menghabiskan dana sebesar Rp345.548.000.

Upaya

Meminta data ke program studi terkait data kerjasama prodi dengan mitra terkait MBKM.

Pemberian Bantuan Dana Akselerasi Pencapaian IKU kepada Program Studi Sarjana dan Vokasi.



[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan **metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)** atau **pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)** sebagai sebagian bobot evaluasi.

Capaian pada [IKU 3.2] didapatkan dari perhitungan pada Matrik Bentuk Evaluasi yang bersumber dari BRP tiap Mata Kuliah. Pada tahun 2022, capaian Universitas Indonesia atas IKU ini adalah sebesar **83%** dari target sebesar **50%**.

Sementara itu, bila dibandingkan dengan capaian tahun 2021, terlihat peningkatan yang signifikan sebesar **43,4%** dari yang pada tahun sebelumnya hanya **40%**.

Untuk mencapai target indikator ini memiliki anggaran sebesar Rp1.382.751.000 dengan serapan sebesar Rp589.572.000.

Adapun formula dalam menghitung capaian tersebut terlihat dari matriks bentuk evaluasi di bawah ini:



Gambar 3.9 Capaian [IKU 3.2]

Tabel 3.4 Matrik Bentuk Evaluasi

No.	Perhitungan	Jumlah	Satuan
1	Jumlah mata kuliah prodi S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau <i>project-based learning</i> sebagai sebagian bobot evaluasi	3764	Prodi
2	Jumlah mata kuliah prodi S1 dan Vokasi yang terdaftar di PD DIKTI	4513	Prodi
3	Hasil = $(3764 / 4513) * 100\%$	83,40%	Persentase



Upaya

Pemberian Bantuan Dana Akselerasi Pencapaian IKU kepada Program Studi Sarjana dan Vokasi.

Penyediaan Narasumber untuk Penyusunan BRP

Mengembangkan Aplikasi BRP

Strategi/Tindak Lanjut

1. Pendampingan dalam menyusun BRP (RPS) mata kuliah yang menerapkan **Case based** atau **Project Based**; dalam bentuk sosialisasi ke dosen, fasilitasi review BRP MK, penyediaan narasumber/fasilitator untuk workshop penyusunan BRP
2. Membuat aplikasi penyusunan BRP untuk memudahkan monev terhadap pelaksanaan proses pembelajaran sesuai BRP.

[IKU 3.3] Persentase **program studi S1 dan D4/D3/D2** yang memiliki **akreditasi atau sertifikat internasional** yang diakui pemerintah.

Dalam IK ini, Universitas Indonesia berupaya mendorong para program studinya agar dapat mempersiapkan diri dan mendaftar pada salah satu lembaga akreditasi internasional yang diakui oleh Pemerintah. Biasanya, lembaga akreditasi internasional yang turut mempertimbangkan peringkat akreditasi program studi.



Gambar 3.10 Capaian [IKU 3.3]

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2021 tentang Lembaga Akreditasi Internasional

Untuk menyukseskan indikator ini disediakan anggaran sebesar Rp6.644.057.810 dengan dana yang terserap sebesar Rp6.033.609.118. Sampai dengan Desember 2022, perolehan sertifikat akreditasi internasional Universitas Indonesia pada tahun 2022 disajikan pada tabel berikut ini:

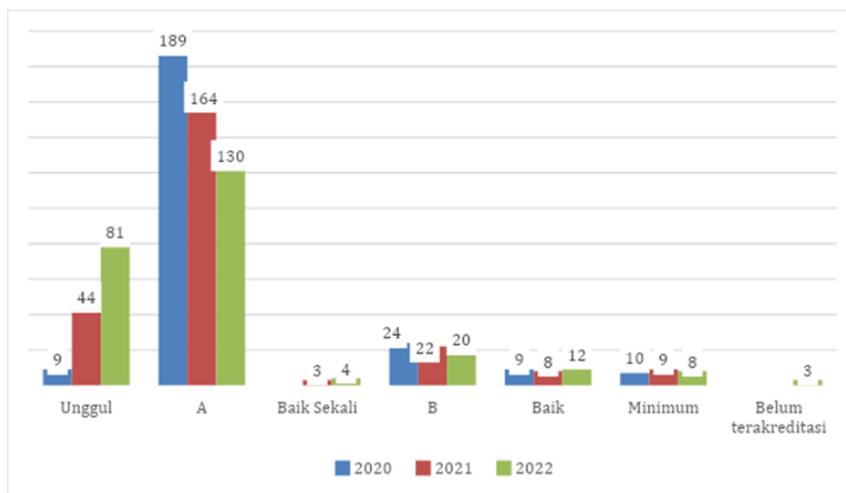
Tabel 3.5 Perolehan Sertifikat Akreditasi Internasional Universitas Indonesia

No	Nama Fakultas	Nama Program Studi	Lembaga Akreditasi Internasional
1	FMIPA	S1 Kimia	Royal Society of Chemistry (RSC)
2	FT	S1 Teknik Kimia	Indonesian Accreditation Board for Engineering Education (IABEE)
3	FT	S1 Teknik Mesin	
4	FT	S1 Teknik Metalurgi dan Material	
5	FT	S1 Teknik Sipil	
6	FT	S1 Teknik Lingkungan	
7	FT	S1 Teknik Komputer	
8	FT	S1 Teknologi Bioproses	
9	FT	S1 Teknik Industri	
10	FT	S1 Teknik Perkapalan	
11	FMIPA	S1 Matematika	
12	FMIPA	S1 Fisika	
13	FMIPA	S1 Biologi	
14	FMIPA	S1 Geografi	



15	FEB	S1 Manajemen	Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB)
16	FEB	S1 Akuntansi	
17	FEB	S1 Ilmu Ekonomi	
18	FEB	S1 Bisnis Islam	
19	FEB	S1 Ilmu Ekonomi Islam	
20	FEB	S2 Magister Akuntansi	
21	FEB	S2 Magister Manajemen	
22	FEB	S2 Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik	
23	FEB	S2 Ilmu Manajemen	
24	FEB	S2 Ilmu Akuntansi	
25	FEB	S3 Ilmu Manajemen	
26	FEB	S3 Ilmu Akuntansi	

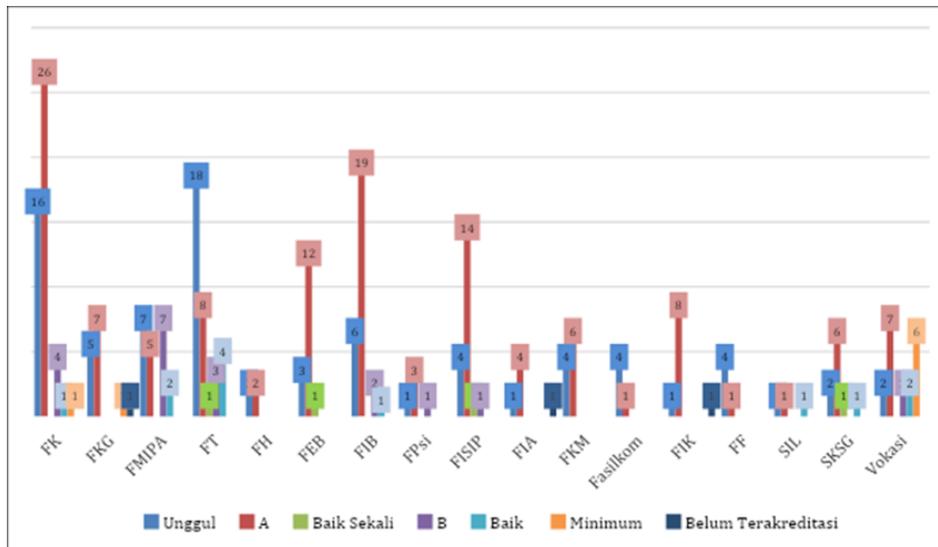
Status akreditasi nasional program studi selama 3 tahun terakhir disajikan pada grafik di bawah ini. Terlihat bahwa jumlah program studi dengan status akreditasi Unggul meningkat cukup signifikan dari hanya 9 di tahun 2020 menjadi 81 di tahun 2022.



Grafik 3.3 Status Akreditasi Nasional Program Studi UI Tahun 2020-2022 (Data per 31 Des 2020 (jumlah prodi - 247), dan 29 Des 2021 (jumlah prodi - 253), dan 2 Des 2022 (jumlah prodi - 258))



Secara lengkap, status dan peringkat akreditasi per Fakultas di akhir tahun 2022 disajikan pada tabel berikut ini:



Grafik 3.4 Status dan Peringkat Akreditasi per Fakultas Tahun 2022

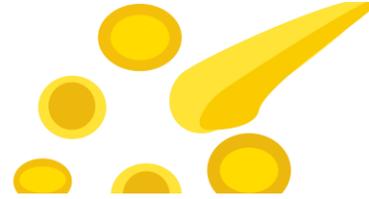
Strategi/Tindak Lanjut

1. melakukan koordinasi dengan lembaga akreditasi internasional yang dituju, Unit Penjaminan Mutu Akademik (UPMA) Fakultas/ Sekolah/ Vokasi, dan unit kerja terkait untuk proses penyelesaian administrasi pendaftaran akreditasi internasional prodi, hingga pelaksanaan kunjungan.

[S 4.0] Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan

[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB

Sebagai PTN-BH, UI juga menerapkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dalam kegiatan organisasi. Seperti yang tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, SAKIP adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.



IKU 4.1	2020	Target	BB
		Capaian	A
		Nilai	80,23
	2021	Target	BB

	Capaian	A
	Nilai	80,72
2022	Target	BB

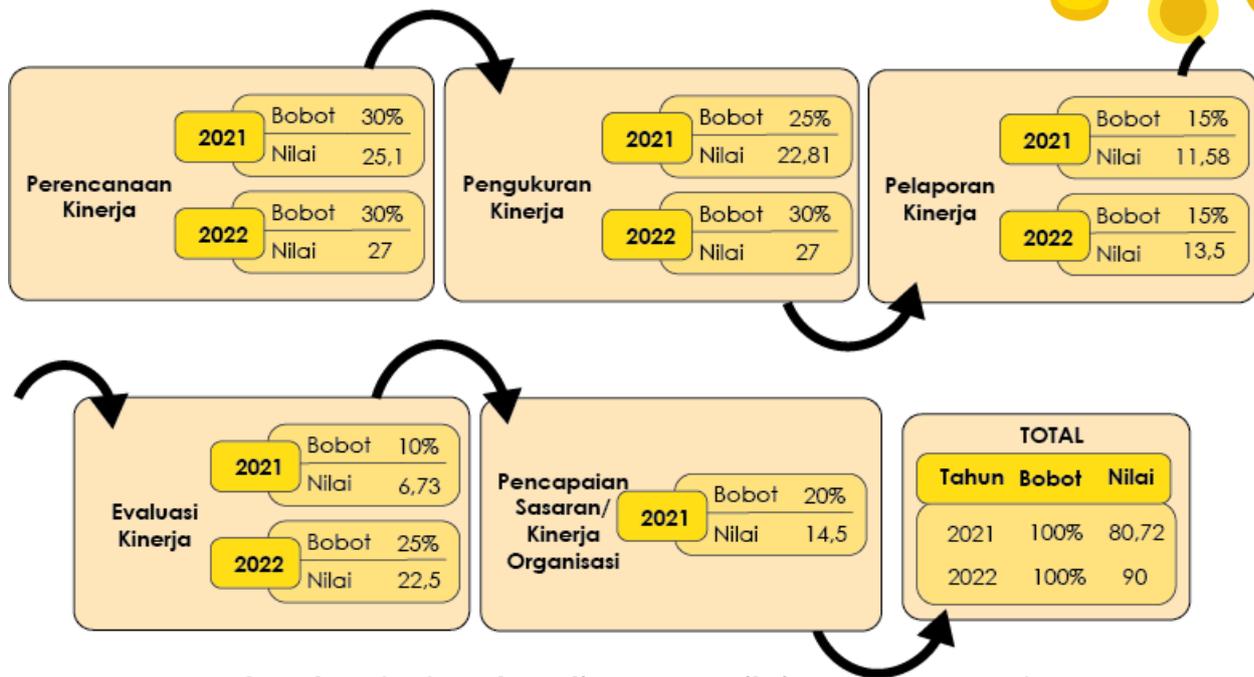
	Capaian	A
	Nilai	90
2023	Target	A

Ukuran keberhasilan kinerja Perguruan Tinggi Negeri/Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi dalam menjalankan kegiatan diukur kinerjanya dalam bentuk *outcome*, yang merupakan hasil dari berfungsinya *output-output* yang dihasilkan oleh Perguruan Tinggi Negeri/Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi. Pengukuran kinerja Perguruan Tinggi Negeri/Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi dilaksanakan secara periodik (bulanan, triwulanan, semesteran dan tahunan).

Gambar 3.11 Capaian [IKU 4.1]

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara realisasi dan target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Pengukuran ini dilakukan oleh biro/bagian yang membidangi evaluasi dan pelaporan di Perguruan Tinggi Negeri/Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi, dengan memanfaatkan instrumen berbasis sistem elektronik (aplikasi SPASIKITA).

Metode evaluasi atas implementasi SAKIP Tahun 2022 menggunakan Lembar Hasil Evaluasi (LHE) yang meliputi komponen yaitu: Perencanaan Kinerja; Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja; serta Evaluasi Kinerja. Dari hasil LHE tersebut, akan diperoleh nilai/scoring evaluasi SAKIP. Nilai hasil evaluasi akuntabilitas kinerja ini mencerminkan tingkat akuntabilitas instansi pemerintah dalam mempertanggungjawabkan hasil atau manfaat dari seluruh penggunaan anggaran.



Gambar 3.12 Perbandingan Penilaian Komponen SAKIP UI Tahun 2020-2022

Pada tahun 2022, Universitas Indonesia kembali mendapatkan predikat A dengan nilai total sebesar 90 (Sembilan puluh). Dari gambar 3.12 di atas, terlihat bahwa sejak tahun 2020, terdapat peningkatan nilai SAKIP. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pelaksanaan akuntabilitas di Universitas Indonesia.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Pemutakhiran Tim SAKIP melalui SK Rektor Universitas Indonesia Nomor 1591/SK/R/UI/2022 tentang Tim Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Universitas Indonesia Tahun 2022-2025;
2. Sosialisasi tentang SAKIP sudah dilakukan dengan lebih baik melalui pemberian informasi perihal Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; serta loka karya terkait Sistem Monitoring dan Evaluasi Kemendikbudristek terhadap Akuntabilitas Kinerja.



3. Melakukan koordinasi lebih insentif antara para penanggung jawab data capaian kinerja dengan Biro TREM selaku pengolah data capaian kinerja;
4. Mempersiapkan bukti dukung serta melaksanakan/memperbaiki hal-hal yang perlu dilakukan sesuai dengan rekomendasi hasil revidu pada tahun 2021

Kendala/Permasalahan

1. Ada pergantian penanggung jawab data capaian kinerja sehingga membutuhkan koordinasi ulang terkait pengisian capaian kinerja;
2. Dalam melakukan pengumpulan data, terdapat data yang membutuhkan verifikasi serta dilakukan pemuktahiran agak lama karena melibatkan unit dan fakultas;
3. Data yang dibutuhkan baru tersedia setelah tenggat pengumpulan laporan, sehingga tim harus melakukan berbagai upaya guna mempercepat proses pengumpulan data serta melakukan verifikasi sehingga mendapatkan data yang valid.

[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2022, Ditjen Dikti (PTNBH-Universitas Indonesia) menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Dari 10 indikator tersebut, 1 indikator menjadi tugas dari Bidang Keuangan dan Logistik sebagai pengampu. Indikator tersebut adalah Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 dengan target 83.



Gambar 3.13 Capaian [IKU 4.2]

Indikator terkait Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L minimal 80 berdasarkan PMK Nomor 214/PMK.02/2017 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara Lembaga merupakan pengukuran untuk efektivitas dan efisiensi, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan kendala atas pelaksanaan RKA-K/L dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran dan bahan masukan penyusunan kebijakan.

Mengacu pada PMK Nomor 214/PMK.02/2017 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara Lembaga, capaian tersebut dihitung dari beberapa parameter yang diterjemahkan ke dalam rumus berikut ini:

$$\text{NKI} = (\text{P} \times \text{WP}) + (\text{K} \times \text{WK}) + (\text{CKP atau CKK} \times \text{WCK}) + (\text{NE} \times \text{WE})$$

Keterangan:

NKI: Nilai Kinerja atas Aspek Implementasi
 P: Penyerapan anggaran
 K: Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan
 CKP: Capaian Keluaran (*Output*) Program
 CKK: Capaian Keluaran (*Output*) Kegiatan
 NE: Nilai efisiensi

WP: Bobot penyerapan anggaran
 WK: Bobot konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan
 WCK: Bobot capaian keluaran
 WE: Bobot efisiensi



Berdasarkan parameter dan bobot pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran di atas, realisasi UI hingga Triwulan 4 Tahun 2022 per parameter sebagai berikut:

Tabel 3.6 Capaian kinerja anggaran berdasarkan parameter EKA

No.	Parameter	Bobot	Realisasi
1	Serapan	9,70%	96,64%
2	Konsistensi	18,20%	99,50%
3	Capaian Output	43,50%	100%
4	Nilai Efisiensi	28,60%	57,65%

Dari tabel parameter di atas, dapat diuraikan perhitungannya sebagai berikut:

1. Serapan Anggaran

Serapan anggaran dilakukan dengan membandingkan antara realisasi anggaran dengan pagu anggaran. Perhitungan serapan anggaran diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persentase Serapan Anggaran UI 2022} &= \text{Realisasi TW 4/Pagu Anggaran} \\ &= 228.698.263.595/235.919.456.000 \\ &= 96,94\% \end{aligned}$$

2. Konsistensi

Pengukuran konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan dilakukan dengan menghitung rata-rata dari perbandingan antara hasil pengurangan akumulasi rencana penarikan dana dengan deviasi realisasi anggaran dan rencana penarikan dana kumulatif. Semakin tinggi konsistensi penyerapan anggaran terhadap rencana, maka nilai konsistensi semakin baik.



Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan UI di tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 3.7 Realisasi Anggaran DIPA Tahun 2022

No.	Bulan 1	RPD 2	RPD Kumulatif 3	Realisasi 4	RA Kumulatif 5	Nilai Absolut (RPD Kumulatif - RA Kumulatif)	
						6=3-(Absolut (3-5))	7=6/3*100
1	Januari	9.781.808.944	9.781.808.944	9.781.808.944	9.781.808.944	9.781.808.944	100%
2	Februari	17.840.977.770	27.622.786.714	17.840.977.770	27.622.786.714	27.622.786.714	100%
3	Maret	17.578.371.031	45.201.157.745	17.578.371.036	45.201.157.750	45.201.157.740	100%
4	April	27.217.708.907	72.418.866.652	26.819.077.164	72.020.234.914	72.020.234.914	99,45%
5	Mei	18.039.932.900	90.458.799.552	17.455.838.626	89.476.073.540	89.476.073.540	98,91%
6	Juni	18.639.932.933	109.098.732.485	17.726.161.817	107.202.235.357	107.202.235.357	98,26%
7	Juli	27.367.708.909	136.466.441.394	26.492.263.860	133.694.499.217	133.694.499.217	97,97%
8	Agustus	18.039.932.937	154.506.374.331	17.529.781.475	151.224.280.692	151.224.280.692	97,88%
9	September	18.039.932.937	172.546.307.268	17.414.486.982	168.638.767.674	168.638.767.674	97,74%
10	Oktober	18.039.932.937	190.586.240.205	17.356.716.895	185.995.484.569	185.995.484.569	97,59%
11	November	18.039.932.937	208.626.173.142	17.427.882.182	203.423.366.751	203.423.366.751	97,51%
12	Desember	27.293.282.858	235.919.456.000	25.274.896.844	228.698.263.595	228.698.263.595	96,94%
Rata-rata Konsistensi Penyerapan Anggaran TW 4							98,52%

Keterangan:

Data RPD mengacu pada DIPA Awal (DIPA 0)

3. Capaian Output

Capaian Output Universitas Indonesia tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 3.8 Capaian Keluaran UI Tahun 2022

Kode Output/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Capaian	%
4257.994.001.001	Gaji dan Tunjangan	Bulan	12	12	100



4. Nilai Efisiensi

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan penjumlahan (Σ) dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan (Σ) dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran. Formula untuk Persentase Efisiensi Anggaran (E) sebagai berikut:

$$\frac{(\text{Pagu Anggaran Tw 4} - \text{Realisasi Anggaran Tw 4})}{\text{Pagu Anggaran Tw 4}}$$

Sehingga diperoleh Persentase Efisiensi Anggaran UI hingga TW 4 2022 adalah

$$= \frac{(235.919.456.000 - 228.698.263.595)}{235.919.456.000} = 3,06\%$$

Berdasarkan lampiran PMK Nomor 214/PMK.02/2017, batas maksimal nilai efisiensi adalah 20% dan batas minimal adalah -20%. Artinya, jika efisiensi anggaran lebih dari 20%, maka persentase efisiensi anggaran dinormalisasikan menjadi 20%. Berdasarkan ketentuan tersebut, Nilai Efisiensi (NE) dihitung dengan formula:

$$50\% + (E/20\% \times 50\%)$$

$$\text{Nilai Efisiensi (NE) UI 2022} = 50\% + (3,06\%/20\%) \times 50\% \\ = 57,65\%$$

Dengan perhitungan formula diatas diperoleh nilai efisiensi UI di tahun 2022 adalah 100%.

Berdasarkan formula Nilai Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi dan perhitungan nilai-nilai parameter diatas, maka nilai rata-rata Kinerja Anggaran UI hingga Triwulan 4 tahun 2022 adalah:

$$\text{NKI UI Triwulan 4 tahun 2022} = (96,94\% \times 9,7\%) + (99,57\% \times 18,2\%) \\ + (100\% \times 43,5\%) + (57,65\% \times 28,6\%) \\ = 87,52\%$$



Dengan demikian pada tahun 2022 ini, capaian Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80" adalah 87,52%. Capaian ini lebih baik dibandingkan Tahun 2021 dengan peningkatan sebesar 1,26%.

Tabel 3.9 Capaian Kinerja Tahun 2021 dan 2022

Triwulan	Realisasi Capaian Kinerja	
	2021	2022
1	44%	86,68%
2	51,03%	81,56%
3	73,93%	84,35%
4	86,26%	87,52%

Untuk periode per triwulan Tahun 2022, dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja anggaran mengalami peningkatan rata-rata 3%. Dengan membandingkan target tahunan, capaian tiap triwulan selalu diatas target selain triwulan II.

Tabel 3.10 Perbandingan Target dan Realisasi Perjanjian Kinerja 2022

Fakultas	Indikator Kinerja Kegiatan	Target PK 2022	Triwulan	Target Triwulan	Capaian Triwulan
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	83%	I	20%	86,68%
			II	40%	81,56%
			III	60%	84,35%
			IV	83%	87,52%



Untuk Indikator Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80, merupakan indikator sesuai Perjanjian Kinerja antara Universitas Indonesia dengan Kemendikbud Tahun 2022, namun indikator ini tidak menjadi bagian pada Rencana Strategis (Renstra UI). Walaupun demikian indikator tersebut tetap menjadi indikator prioritas di level Bidang dan Unit Kerja. Bidang yang bertanggung jawab untuk indikator ini adalah Bidang 2 (Keuangan dan Logistik), dan Bidang 4 (SDM dan Aset), serta Unit Kerja pengampu adalah Direktorat Perencanaan dan Anggaran.

1. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung tercapainya realisasi target kinerja Indikator Kinerja, yaitu:

- a) Monitoring dan evaluasi anggaran gaji;
- b) Peningkatan kinerja anggaran DIPA RKA/KL.

2. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja:

- a) Faktor keberhasilan dalam pencapaian target adalah koordinasi yang baik antara Direktorat Perencanaan dan Anggaran, Direktorat Sumber Daya Manusia Universitas Indonesia dan Direktorat Keuangan dan Akuntansi sehingga menghasilkan data yang akuntabel sesuai dengan target;
- b) Monitoring dan evaluasi tiap triwulan berjalan dengan baik.

3. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja:

- a) Konsistensi terhadap rencana realisasi setiap tahun;
- b) Perubahan total pagu BPPTN yang berubah setiap tahunnya (cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun).



4. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja:

- a) Melakukan perencanaan yang lebih optimal dengan memperhatikan data realisasi tahun-tahun sebelumnya;
- b) Menentukan target tahun berikutnya sesuai dengan target dan capaian 3-5 tahun sebelumnya.

5. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja:

- a) Melakukan monitoring serapan anggaran dan realisasi kinerja tiap triwulan pada Tahun berjalan;
- b) Melakukan evaluasi antara realisasi kinerja dan anggaran setiap triwulan.

Tabel 3.11 Indikator Kinerja dan Alokasi DIPA 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Renstra	Kegiatan	Alokasi 2022
1	Meningkatkan Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	85%	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas, Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	235.919.456.000

REALISASI ANGGARAN

1. Realisasi Capaian Anggaran

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Rektor dengan Kemendikbudristek Tahun Anggaran 2022 terdapat Indikator Utama Kemendikbudristek yaitu **“Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80”** dengan **target 80% sampai dengan akhir tahun 2022 adalah 87,52%.**



Pada Tahun 2022 UI mendapatkan pagu alokasi anggaran DIPA sebesar Rp235.919.456.000,00 (Dua ratus Tiga puluh Lima milyar Sembilan ratus Sembilan belas juta Empat ratus Lima puluh Enam ribu rupiah). Pagu alokasi tersebut merupakan Program Pendidikan Tinggi untuk Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi yang diperuntukan untuk pembayaran Belanja Pegawai di lingkungan UI Tahun Anggaran 2022. Mengacu pada penetapan alokasi BP PTN-BH tertanggal 10 Desember 2021 UI mendapatkan alokasi anggaran BPPTN-BH Non Penelitian sebesar Rp264.229.427.000,00.

JENIS ALOKASI	LOKASI/DANA	ALOKASI BPPTN - BH (Rp)	PROGRAM
Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Regerasi Badan Hukum (BP PTN - BH) Non Penelitian	BH	264.229.427.000	Program Pendidikan Tinggi
Grand Total		264.229.427.000	

5.

BANTUAN PENDANAAN PTN BADAN HUKUM (BP PTN - BH) NON PENELITIAN
TAHUN ANGGARAN 2022
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI

KODE/NAMA UNIT : 023.17 DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI
KODE SATKER : 677545
NAMA SATKER : DIREJEN DIKTI (PTN BH - UNIVERSITAS INDONESIA)

Surabaya, 10 Desember 2021
Direktur Jenderal,
196107061987101001

Gambar 3.14 Alokasi dana BPPTN UI Tahun 2022

2. Realisasi Anggaran APBN (DIPA)

Pagu Alokasi Anggaran sebesar Rp235.919.456.000,00 merupakan alokasi anggaran untuk belanja pegawai PNS di lingkungan UI. Rincian Belanja Pegawai antara lain untuk Belanja Gaji Pokok PNS, Belanja Uang Makan, Belanja Tunjangan Profesi, Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor dan Belanja Tunjangan Profesi Non PNS. Realisasi untuk pembayaran Gaji Pegawai dari bulan Januari s.d. Desember 2022 tercapai sebesar Rp228.698.263.595,00 (98,52%).



Dengan demikian terdapat sisa alokasi anggaran sebesar Rp7.221.192.405,00 (1,48%). Rincian Alokasi Pagu Anggaran dan realiasi anggaran periode Januari sampai dengan Desember 2022 sebagai berikut:

Tabel 3.12 Realisasi Anggaran DIPA Tahun 2022

No.	Bulan 1	RPD 2	RPD Kumulatif 3	Realisasi 4	RA Kumulatif 5	Nilai Absolut (RPD Kumulatif - RA Kumulatif)	KONSISTENSI 7=6/3*100
						6=3-(Absolut (3-5))	
1	Januari	9.781.808.944	9.781.808.944	9.781.808.944	9.781.808.944	9.781.808.944	100%
2	Februari	17.840.977.770	27.622.786.714	17.840.977.770	27.622.786.714	27.622.786.714	100%
3	Maret	17.578.371.031	45.201.157.745	17.578.371.036	45.201.157.750	45.201.157.740	100%
4	April	27.217.708.907	72.418.866.652	26.819.077.164	72.020.234.914	72.020.234.914	99,45%
5	Mei	18.039.932.900	90.458.799.552	17.455.838.626	89.476.073.540	89.476.073.540	98,91%
6	Juni	18.639.932.933	109.098.732.485	17.726.161.817	107.202.235.357	107.202.235.357	98,26%
7	Juli	27.367.708.909	136.466.441.394	26.492.263.860	133.694.499.217	133.694.499.217	97,97%
8	Agustus	18.039.932.937	154.506.374.331	17.529.781.475	151.224.280.692	151.224.280.692	97,88%
9	September	18.039.932.937	172.546.307.268	17.414.486.982	168.638.767.674	168.638.767.674	97,74%
10	Oktober	18.039.932.937	190.586.240.205	17.356.716.895	185.995.484.569	185.995.484.569	97,59%
11	November	18.039.932.937	208.626.173.142	17.427.882.182	203.423.366.751	203.423.366.751	97,51%
12	Desember	27.293.282.858	235.919.456.000	25.274.896.844	228.698.263.595	228.698.263.595	96,94%
Rata-rata Konsistensi Penyerapan Anggaran TW 4							98,52%

Persentase sisa anggaran Tahun 2022, yaitu sebesar 1,48% yang merupakan suatu prestasi UI dalam menyerap anggaran DIPA tahun 2022 karena serapannya lebih baik dibandingkan dengan tahun 2021 (99,06%). Anggaran ini juga digunakan untuk pembayaran uang makan pegawai hari hadir PNS UI pada hari kerja efektif. Untuk belanja Tunjangan Profesi Dosen pagu awal diajukan untuk 1.241 orang Dosen PNS yang bersertifikasi, realisasinya adalah untuk 1.212 orang dosen karena terdapat dosen UI yang mendapatkan Penugasan Luar Universitas, Tugas Belajar, dan meninggal.

3. Realisasi Anggaran APBN (BPPTN)

Dari alokasi pagu awal sebesar Rp264.229.427.000,00 pagu yang direalisasikan ke Universitas Indonesia untuk BPPTN-BH Non-Penelitian menjadi sebesar Rp264.159.544.877,00 dengan sisa dana sebesar Rp69.882.124,00 (tercapai 99,97%).



Tabel 3.13 Realisasi Anggaran BPPTN Tahun 2022 (dalam Rp)

No.	Uraian	Tahun 2022		
		Penerimaan	Realisasi	Saldo
1	2	15(3+6+9+12)	16(4+7+10+13)	17(5+8+11+14)
I	Biaya Operasional	184.230.970.969	182.994.226.179	1.286.744.791
	a. Biaya Penyelenggaraan Pendidikan	77.609.241.521	81.454.318.305	(3.845.076.783)
	b. Biaya Penyelenggaraan Penelitian	4.102.000.000	3.952.514.434	149.485.566
	c. Biaya Penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat	-	-	-
		102.519.729.448	97.537.393.440	4.982.336.008
II	Biaya Dosen	27.775.798.669	25.724.517.982	2.051.280.687
	a. Biaya Gaji dan Tunjangan Dosen Non PNS	27.775.798.669	25.724.517.982	2.051.280.687
	b. Biaya Tunjangan Profesi Dosen Non PNS	-	-	-
	b. Biaya Uang Makan Dosen Non PNS	-	-	-
III	Biaya Tenaga Kependidikan	51.222.657.362	54.708.339.456	(3.485.682.094)
	a. Biaya Gaji dan Tunjangan Tenaga Kependidikan Non PNS	51.222.657.362	54.708.339.456	(3.485.682.094)
	b. Biaya Uang Makan Tenaga Kependidikan Non PNS	-	-	-
	c. Biaya Tunjangan Kinerja Dosen dan Tenaga Kependidikan Non PNS	-	-	-
IV	Biaya Investasi	-	-	-
	a. Biaya Pengadaan Gedung dan Bangunan	-	-	-
	b. Biaya Pengadaan Jalan dan Jembatan	-	-	-
	c. Biaya Pengadaan Irigasi dan Jaringan	-	-	-
	d. Biaya Pengadaan Peralatan dan Mesin	-	-	-
	e. Biaya Pengadaan Aset Tetap Lainnya	-	-	-
	f. Biaya Pengadaan Aset Tetap Tak Berwujud	-	-	-
	g. Biaya Pengadaan Aset Lainnya	-	-	-
V	Biaya Pengembangan	1.000.000.000	782.461.260	217.538.740
	a. Biaya Pengembangan Program Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi	-	-	-
	b. Biaya Pengembangan Keilmuan/Keahlian Dosen dan Tenaga	-	-	-
	c. Biaya Pengembangan Lainnya dalam Renstra	1.000.000.000	782.461.260	217.538.740
	d. Biaya Pengembangan yang Merupakan Penugasan dari Pemerintah	-	-	-
JUMLAH		264.229.427.000	264.159.544.877	69.882.124



UI mengalokasikan dana BPPTN Tahun 2022 ke 4 variabel biaya yaitu Biaya Operasional, Biaya Dosen, Biaya Tenaga Kependidikan, dan Biaya Pengembangan. Alokasi terbesar adalah Biaya Operasional sebesar Rp184.230.970.969,00 dan alokasi terkecil adalah biaya Pengembangan yaitu Rp1.000.000.000,00. Biaya Operasional ini digunakan untuk penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian, dan Pengelolaan Manajemen. Dari seluruh pengalokasian dana BPPTN, realisasi terbesar adalah Biaya Tenaga Kependidikan (106,80%) dan terkecil adalah Biaya Pengembangan (78,24%).

Kendala

1. Konsistensi realisasi anggaran tiap tahun
2. Perubahan total pagu BPPTN yang berubah tiap tahun (cenderung mengalami penurunan dari Tahun ke Tahun)

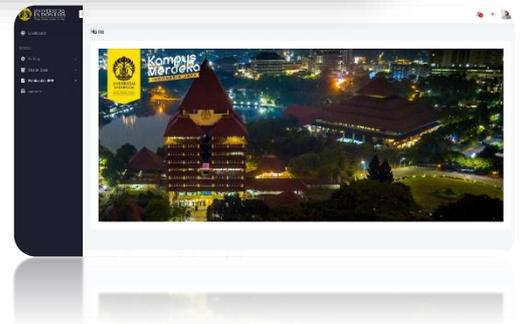
Upaya

1. Melakukan perencanaan yang lebih baik dengan memperhatikan data realisasi tahun- tahun sebelumnya
2. Monitoring dan evaluasi tiap triwulan



C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative

1. Peralatan Smart Classroom DPASDP
2. Remote dan Virtual Laboratorium
3. Pengembangan Aplikasi BRP
4. Telah tersedianya Sistem *Purchase Requisition* (PR) dan sudah mulai digunakan pada Tahun 2019
5. Pembentukan Employer Forum oleh DPKHA



Penghargaan

Gold Winner pada Anugerah Kerja Sama dalam Kategori PTN BH Subkategori Pertumbuhan IKU 6

Silver Winner pada Anugerah Kerja Sama dalam Kategori PTN BH Subkategori Kerja Sama Internasional Terbaik

Silver Winner pada Anugerah Kerja Sama dalam Kategori PTN BH Subkategori Laporan Kerja Sama (LAPKERMA) Terbaik

Bronze Winner pada Anugerah Kerja Sama dalam Kategori PTN BH Subkategori Kerja Sama dengan Industri Terbaik



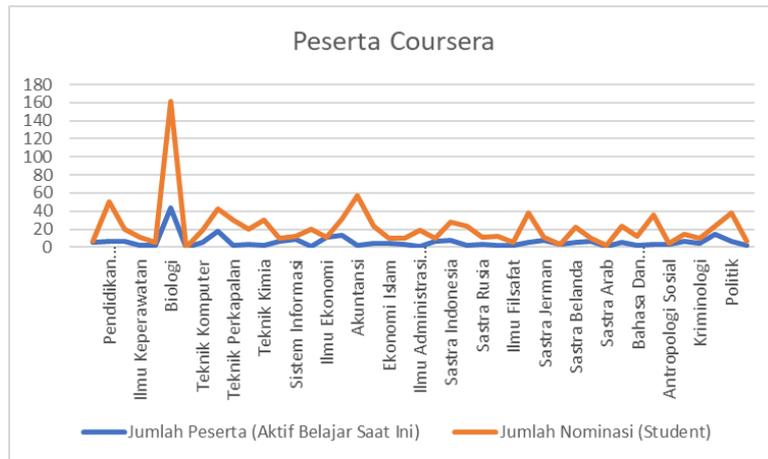
Build Your Own Career (BYOC)

Program MBKM studi independen yang dirancang untuk pemenuhan kompetensi/capaian pembelajaran para mahasiswa/i UI. Bersama dengan pembimbing akademis, mahasiswa dapat merancang rencana belajar merdekanya secara independen, dimana pembelajaran ini akan dilaksanakan bekerjasama dengan Coursera dan LinkedIn Learning melalui fasilitas e-learning yang tersedia. Mahasiswa dapat mengkonversikan SKS yang diperolehnya untuk memenuhi syarat kelulusan.



Tabel 3.14 Daftar Peserta Nominasi Coursera tahun 2022

No.	Fakultas	Nominasi (Mahasiswa)	Nominasi (Dosen)
1	Kedokteran	6	0
2	Kedokteran Gigi	50	5
3	Farmasi	20	2
4	Ilmu Keperawatan	11	1
5	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	167	1
6	Teknik	151	6
7	Ilmu Komputer	12	1
8	Hukum	20	2
9	Ekonomi dan Bisnis	132	4
10	Ilmu Administrasi	39	4
11	Ilmu Pengetahuan dan Budaya	236	9
12	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	95	7
Total		939	42



Grafik 3.5 Grafik Perkembangan Peserta Coursera

Alur penyelenggaraan Program BYOC ini diawali dengan menominasikan peserta mahasiswa dari pihak fakultas untuk mendapatkan akun pembelajaran online via *Coursera*. Setiap fakultas mengirimkan nama-nama mahasiswa yang dipilih untuk mendapatkan akun tersebut. Jumlah nominasi yang mendapatkan akun coursera dari tiap fakultas dapat dilihat pada Tabel 3.14.



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Iustitia | Est. 1849



BAB IV

PENUTUP



PENUTUP

Dengan demikian, laporan kinerja tahun 2022 telah disusun berdasarkan capaian riil yang telah didukung oleh data dari berbagai unit, fakultas dan sekolah di dalam lingkungan Universitas Indonesia. Adanya laporan kinerja dapat menjadi tolok ukur dalam peningkatan kinerja Universitas Indonesia pada masa mendatang.

Sepanjang tahun 2022, Universitas Indonesia menghasilkan kinerja yang telah melampaui target sehingga memperoleh rerata sebesar 128,06% dari 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang disepakati dalam Perjanjian Kinerja Rektor dengan Kemdikbudristek pada tahun 2022.

Dalam capaian realisasi anggaran, Universitas Indonesia berhasil merealisasikan anggaran DIPA sebesar Rp228.698.263.595,00 (98,52%) dari pagu alokasi sebesar Rp235.919.456.000,00 merupakan alokasi anggaran untuk belanja pegawai PNS di lingkungan UI. Terkait alokasi Anggaran BPPTN, terdapat pagu awal sebesar Rp264.229.427.000,00 pagu yang direalisasikan oleh Universitas Indonesia untuk BPPTN-BH Non-Penelitian menjadi sebesar Rp264.159.544.877,00 dengan sisa dana sebesar Rp69.882.124,00 (tercapai 99,97%).

Atas seluruh pencapaian ini, kami mengucapkan terima kasih kepada para pihak yang telah bekerja sama kerja sama sehingga Laporan Kinerja Universitas Indonesia untuk Kemendikbudristek Tahun 2022 dapat tersusun dengan baik.

Kendala

Secara umum kendala dalam pencapaian target Universitas Indonesia pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Terlambatnya pencairan bantuan dana dari donor seperti Dikti dan LPDP. Contohnya bantuan dana Matching Fund (MF) dan World-Class University (WCU), bantuan dana Sertifikasi Dosen;
2. Adanya kebijakan UI/Dikti atau program baru di luar RKT yang harus diampu dan diselenggarakan;
3. *Response rate* TSU dan ESUI belum mencapai 100%
4. Tingginya biaya untuk *sabbatical leave*
5. Masih ada beberapa fakultas yang kesulitan mendapatkan kandidat S3, karena lulusan S3 untuk program studi tersebut terbatas;
6. Kuota Serdos yg terbatas;
7. Tidak semua universitas QS 100 mau dengan mudah melakukan kerjasama dan mau menerima dosen dari PT dengan *ranking* di bawahnya untuk dapat berkolaborasi dalam tridharma.
8. Ada pergantian penanggung jawab data capaian kinerja sehingga membutuhkan koordinasi ulang terkait pengisian capaian kinerja;
9. Dalam melakukan pengumpulan data, terdapat data yang membutuhkan verifikasi serta dilakukan pemuktahiran agak lama karena melibatkan unit dan fakultas;
10. Data yang dibutuhkan baru tersedia setelah tenggat pengumpulan laporan, sehingga tim harus melakukan berbagai upaya guna mempercepat proses pengumpulan data serta melakukan verifikasi sehingga mendapatkan data yang valid.

Upaya

Dalam mengatasi kendala tersebut Universitas Indonesia mengupayakan sejumlah tindakan yaitu:

1. Terus berkoordinasi secara rutin baik di lingkungan internal, eksternal, dan unit kerja yang memiliki keterkaitan;
2. Layanan operasional kepada stakeholder menyesuaikan pasca pandemi dengan memulai pelayanan secara luring dan daring bersamaan;
3. Mempersiapkan program bantuan dana untuk menunjang capaian kegiatan tahun 2022/2023;
4. Mempersiapkan program bantuan bimbingan teknis dan pendampingan untuk menunjang capaian kegiatan tahun 2022/2023;



5. Melibatkan secara langsung fakultas dan program studi untuk lebih aktif dalam mengontak lulusan dan employer pengumpulan data Tracer Study UI
6. Menggalakkan kegiatan dosen dalam proyek industri melalui UKK;
7. Sosialisasi kepada seluruh dosen bahwa selain pendidikan S3 mereka juga perlu untuk tersertifikasi sesuai profesi mereka masing masing;
8. Meninjau ulang kebijakan *sabbatical leave* di UI beserta keuntungan yang akan didapatkan oleh Dosen;
9. Menjalinkan kerjasama kelembagaan lebih intensif dengan univ QS 100 dan berbagai instansi, asosiasi profesi atau lembaga sertifikasi kompetensi untuk meningkatkan kualifikasi/ melakukan sertifikasi profesi dosen;
10. Memutakhirkan basis data SISTER dengan mengajak dosen yang melakukan kegiatan di luar PT untuk dapat melaporkan kegiatan diseminasi keilmuannya.



**Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Rektor Universitas Indonesia
Dengan
Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph. D

Jabatan : Rektor Universitas Indonesia

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Depok, 30 Maret 2022

**Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi**

Rektor Universitas Indonesia



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph. D



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	25
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	50
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	50
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	10
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	83



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
A	APBN		
	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 235.919.456.000
	4257	Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	Rp. 264.229.427.000
	4257	PLN/SBSN/KPBU	Rp. 161.774.374.005
	4257	Kementerian/Lembaga Lainnya	Rp. 82.420.000.000
B	Selain APBN		Rp. 2.301.557.012.508
	TOTAL		Rp. 3.045.900.269.513

Depok, 30 Maret 2022

**Pt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi**

Rektor Universitas Indonesia



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph. D



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

PENGUKURAN KINERJA UNIVERSITAS INDONESIA 2022



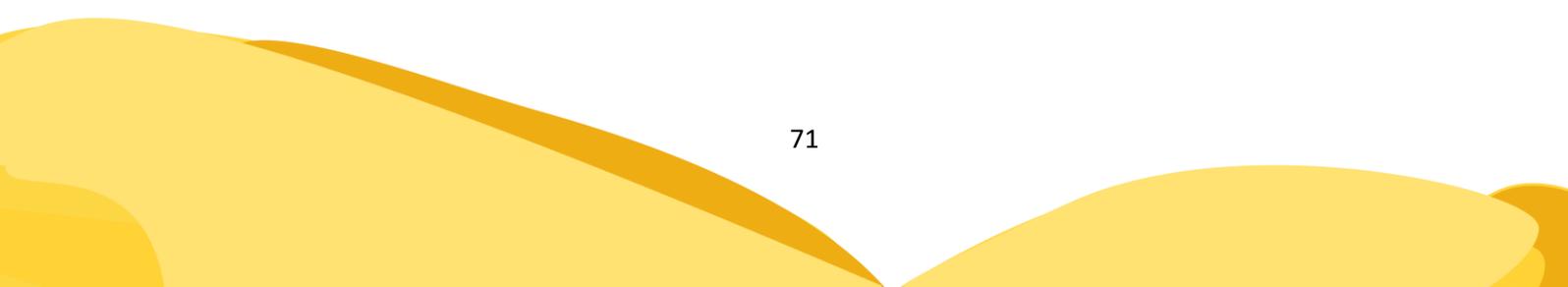
Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan DITJEN DIKTI (PTN BH - UNIVERSITAS INDONESIA) Tahun 2022

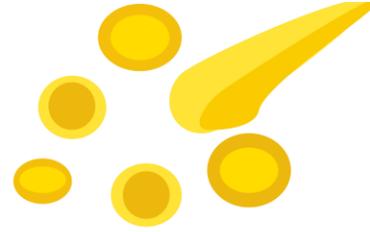
Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Rencanaku Trivulan	Capaian Trivulan	Analisis Progress Capaian
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.	%	80	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 40 TW4 : 80	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 54 TW4 : 85	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : 1. Melakukan kuesioner TSUI (Tracer Study Universitas Indonesia) 2022; 2. Menyalahkikan database lulusan target TSUI. Kendala / Permasalahan : Belum dimulainya pelaksanaan pengumpulan data TSUI (Tracer Study Universitas Indonesia), yang akan dilaksanakan pada bulan Juni 2022. Strategi / Tindak Lanjut : Melaksanakan TSUI (Tracer Study Universitas Indonesia) sesuai dengan rencana pelaksanaan studi.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Finalisasi kuesioner online TSUI 2022. Kendala / Permasalahan : Terdapat banyak penambahan pertanyaan dari fakultas dan program studi, sehingga pelaksanaan pengumpulan data TSUI baru dilaksanakan bulan Juli 2022. Strategi / Tindak Lanjut : Melaksanakan TSUI (Tracer Study Universitas Indonesia) sesuai dengan rencana pelaksanaan studi.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Pelaksanaan pengumpulan data TSUI 2022 Kendala / Permasalahan : Progress respons yang melambat Strategi / Tindak Lanjut : Meningkatkan intensitas kontak responden dengan melibatkan fakultas dan program studi.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Hasil TSUI 2022, 85.0% dengan rincian: Bekerja 76.4%, melanjutkan pendidikan 6.0%, dan wiraswasta 2.0% Kendala / Permasalahan : Respons rate yang belum mencapai 100% Strategi / Tindak Lanjut : Melibatkan fakultas dan program studi untuk lebih aktif dalam pengumpulan data TSUI</p>



Catatan:
 1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
 2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE





2	[5.1.0] Mengikuti kualitas lulusan pendidikan tinggi	[BU.1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghrubakan paling sedikit 20 (dua puluh) rns di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	25	<p>TW1 : 6</p> <p>TW2 : 13</p> <p>TW3 : 19</p> <p>TW4 : 25</p>	<p>TW1 : 2</p> <p>TW2 : 5</p> <p>TW3 : 8,53</p> <p>TW4 : 18,2</p>	<p>TW3 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <p>Data yang diperoleh dari Ditmas adalah sebagai berikut: Peserta Gerakan UI Mengajar : 60 mahasiswa ISRA Semester Genap 2021/2022 : 21 mahasiswa Penerima Hibah Pengmas 2021/2022 : 506 mahasiswa. Total 567 mahasiswa Jumlah mahasiswa S1 dan Diploma TA 2021/2022 : 29298 mahasiswa Pertumbuhannya : (58729206)(K100% = 2%</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>Tidak ada kendala yang dihadapi</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>1. Mempersiapkan program hibah pengmas tahun 2022/2023; 2. Memberikan bantuan pertutupan seleksi ISMA semester ganji 2022/2023; 3. Memberikan bantuan Penyelenggaraan Kompetisi Nasional dan Internasional - UI & Fakultas; 4. Berkoordinasi dengan CIL (Center for Independent Learning) dan Dipend (Direktorat Pendidikan) untuk konversi SKS kegiatan MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) mahasiswa; 5. Program Wirausaha Mahasiswa dalam bentuk bantuan/hibah;</p> <p>TW2 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <p>Data yang diperoleh dari Ditmas adalah sebagai berikut: Peserta Gerakan UI Mengajar : 60 mahasiswa ISRA Semester Genap 2021/2022 : 21 mahasiswa Penerima Hibah Pengmas 2021/2022 : 506 mahasiswa. ISMA Semester Ganji 2021/2022 : 221 mahasiswa Penerima Hibah Pengmas 2022 : 427 mahasiswa Data Wirausaha Mahasiswa : 263 mahasiswa Peraih prestasi kompetisi minimal nasional : 994 mahasiswa Total 2492 mahasiswa jumlah mahasiswa S1 dan Diploma TA 2021/2022 : 29298 mahasiswa Pertumbuhannya : (249229206)(K100% = 5,3%</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>Sedang berlangsung kegiatan pengumpulan data dari fakultas</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>1. Mempersiapkan program hibah pengmas tahun 2022/2023; 2. Memberikan bantuan pertutupan seleksi ISMA semester ganji 2022/2023; 3. Memberikan bantuan Penyelenggaraan Kompetisi Nasional dan Internasional - UI & Fakultas; 4. Berkoordinasi dengan CIL (Center for Independent Learning) dan Dipend (Direktorat Pendidikan) untuk konversi SKS kegiatan MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) mahasiswa; 5. Program Wirausaha Mahasiswa dalam bentuk bantuan/hibah;</p> <p>TW4 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <p>Data yang diperoleh dari Ditmas adalah sebagai berikut: Peserta Gerakan UI Mengajar : 60 mahasiswa ISRA Semester Genap 2021/2022 : 21 mahasiswa Penerima Hibah Pengmas 2021/2022 : 506 mahasiswa. ISMA Semester Ganji 2021/2022 : 221 mahasiswa Penerima Hibah Pengmas 2022 : 427 mahasiswa Data Wirausaha Mahasiswa : 263 mahasiswa Peraih prestasi kompetisi minimal nasional : 1.468 mahasiswa Pagar : 605 mahasiswa Kegiatan Pengabdian masyarakat : 1.252 mahasiswa Perubatan Mahasiswa : 795 mahasiswa Total 5.595 mahasiswa jumlah mahasiswa S1 dan Diploma TA 2021/2022 : 29298 mahasiswa Pertumbuhannya : (556529206)(K100% = 19,2%</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>Pengumpulan data dari fakultas</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>1. Mempersiapkan program hibah pengmas tahun 2022/2023; 2. Memberikan bantuan pertutupan seleksi ISMA semester ganji 2022/2023; 3. Memberikan bantuan Penyelenggaraan Kompetisi Nasional dan Internasional - UI & Fakultas; 4. Berkoordinasi dengan CIL (Center for Independent Learning) dan Dipend (Direktorat Pendidikan) untuk konversi SKS kegiatan MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) mahasiswa; 5. Program Wirausaha Mahasiswa dalam bentuk bantuan/hibah;</p>
---	--	--	---	----	--	---	--



Catatan:

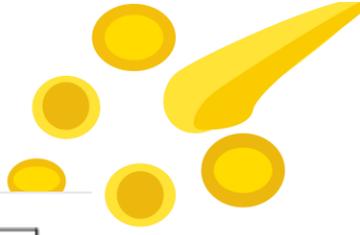
1. UU/ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



3	[S 2.0] Mengingatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[KU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan bidansa di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	30	<p>TW1 : 0</p> <p>TW2 : 0</p> <p>TW3 : 0</p> <p>TW4 : 30</p>	<p>TW1 : 30.75</p> <p>TW2 : 30.75</p> <p>TW3 : 30.75</p> <p>TW4 : 30.75</p>	<p>TW1 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memutakhirkan data SISTER; 2. Finalisasi peraturan manajemen SDM; 3. Memulai inisiasi kerja sama dengan BUMN; <p>Kendala / Permasalahan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan sabbatical leave membutuhkan biaya yang tidak sedikit; 2. Kegiatan dosen diluar kampus belum tercatat dengan lengkap. <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merinjau ulang kebijakan sabbatical leave di UI beserta keuntungan yang akan didapatkan oleh Dosen; 2. Sosialisasi kesempatan outbound untuk Dosen; 3. Memperkuat peran serta dosen dalam membimbing mahasiswa berprestasi; 4. Menjalin kerjasama kelembagaan dengan berbagai instansi, asosiasi profesi atau lembaga sertifikasi kompetensi untuk meningkatkan kualifikasi/ melakukan sertifikasi profesi dosen; 5. Mengalakkan kegiatan dosen dalam proyek industri melalui UKK; 6. Memutakhirkan database SISTER. <p>TW2 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memutakhirkan data SISTER; 2. Finalisasi peraturan manajemen SDM; 3. Memulai inisiasi kerja sama dengan BUMN 4. Mengikutsertakan Dosen dalam program World Class Professor. <p>Kendala / Permasalahan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan sabbatical leave membutuhkan biaya yang tidak sedikit; 2. Kegiatan dosen diluar kampus belum tercatat dengan lengkap. <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merinjau ulang kebijakan sabbatical leave di UI beserta keuntungan yang akan didapatkan oleh Dosen; 2. Sosialisasi kesempatan outbound untuk Dosen; 3. Memperkuat peran serta dosen dalam membimbing mahasiswa berprestasi; 4. Menjalin kerjasama kelembagaan dengan berbagai instansi, asosiasi profesi atau lembaga sertifikasi kompetensi untuk meningkatkan kualifikasi/ melakukan sertifikasi profesi dosen; 5. Mengalakkan kegiatan dosen dalam proyek industri melalui UKK; 6. Memutakhirkan database SISTER. <p>TW3 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memutakhirkan data SISTER; 2. Finalisasi peraturan manajemen SDM; 3. Memulai inisiasi kerja sama dengan BUMN 4. Mengikutsertakan Dosen dalam program World Class Professor <p>Kendala / Permasalahan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan sabbatical leave membutuhkan biaya yang tidak sedikit; 2. Kegiatan dosen diluar kampus belum tercatat dengan lengkap <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merinjau ulang kebijakan sabbatical leave di UI beserta keuntungan yang akan didapatkan oleh Dosen; 2. Sosialisasi kesempatan outbound untuk Dosen; 3. Memperkuat peran serta dosen dalam membimbing mahasiswa berprestasi; 4. Menjalin kerjasama kelembagaan dengan berbagai instansi, asosiasi profesi atau lembaga sertifikasi kompetensi untuk meningkatkan kualifikasi/ melakukan sertifikasi profesi dosen; 5. Mengalakkan kegiatan dosen dalam proyek industri melalui UKK; 6. Memutakhirkan database SISTER. <p>TW4 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memutakhirkan data SISTER; 2. Finalisasi peraturan manajemen SDM itg sabbatical leave; 3. Memulai inisiasi kerja sama dengan BUMN 4. Melaksanakan program Outbond ke kampus UI. <p>Kendala / Permasalahan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan sabbatical leave membutuhkan biaya yang tidak sedikit; 2. Kegiatan dosen diluar kampus belum tercatat dengan lengkap 3. tidak semua univ QS 100 mau dengan mudah melakukan kerjasama dan mau menerima dosen dari PT dengan ranking di bawahnya untuk dapat berkolaborasi dalam tri darma <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merinjau ulang kebijakan sabbatical leave di UI beserta keuntungan yang akan didapatkan oleh Dosen; 2. Sosialisasi kesempatan outbound untuk Dosen; 3. Memperkuat peran serta dosen dalam membimbing mahasiswa berprestasi; 4. Menjalin kerjasama kelembagaan lebih intensif dengan univ QS 100 dan berbagai instansi, asosiasi profesi atau lembaga sertifikasi kompetensi untuk meningkatkan kualifikasi/ melakukan sertifikasi profesi dosen; 5. Mengalakkan kegiatan dosen dalam proyek industri melalui UKK; 6. Memutakhirkan database SISTER dengan mengajak dosen yang melakukan kegiatan di luar PT untuk dapat melaporkan kegiatan diseminasi keilmuannya.
---	---	---	---	----	--	---	---



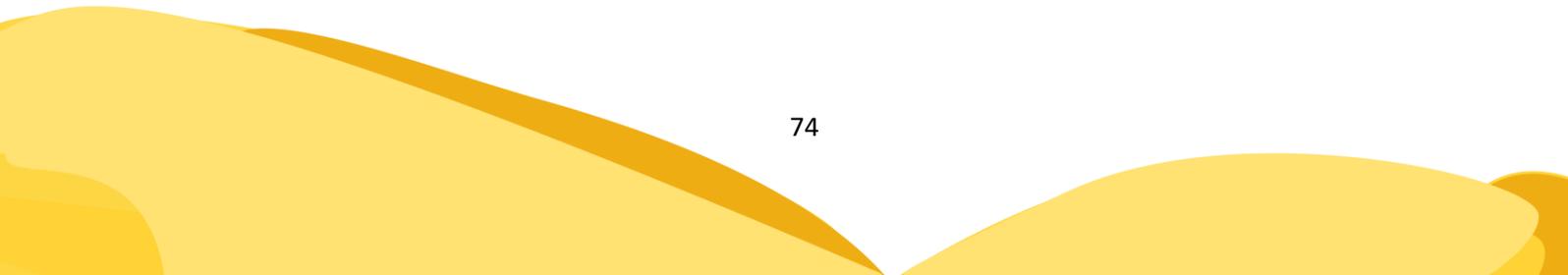
Catatan:
 1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
 2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



4	[5.2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[KU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	50	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 50	TW1 : 64.57 TW2 : 64.57 TW3 : 64.57 TW4 : 64.57	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : 1. Memutakhirkan data SISTER; 2. Rekrutmen S3; 3. Memulai inisiasi kerja sama dengan lembaga profesi.</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Masih ada beberapa fakultas yang kesulitan mendapatkan kandidat S3, karena lulusan S3 untuk program studi tersebut terbatas; 2. Besarnya biaya yang dibutuhkan untuk pelatihan dan sertifikasi; 3. Terbatasnya kuota sertifikasi dosen dari pemerintah.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mengutamakan rekrutmen S3; 2. Bantuan pendidikan, pelatihan dan sertifikasi bagi dosen; 3. Menjalin kerjasama kelembagaan dengan berbagai instansi, asosiasi profesi atau lembaga sertifikasi kompetensi untuk meningkatkan kualifikasi/ melakukan sertifikasi profesi dosen; 4. Mengalakkan kegiatan dosen dalam proyek industri melalui UKK; 5. Memutakhirkan database SISTER.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : 1. Memutakhirkan data SISTER; 2. Rekrutmen S3; 3. Memulai inisiasi kerja sama dengan lembaga profesi.</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Masih ada beberapa fakultas yang kesulitan mendapatkan kandidat S3, karena lulusan S3 untuk program studi tersebut terbatas; 2. Besarnya biaya yang dibutuhkan untuk pelatihan dan sertifikasi; 3. Terbatasnya kuota sertifikasi dosen dari pemerintah.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mengutamakan rekrutmen S3; 2. Bantuan pendidikan, pelatihan dan sertifikasi bagi dosen; 3. Menjalin kerjasama kelembagaan dengan berbagai instansi, asosiasi profesi atau lembaga sertifikasi kompetensi untuk meningkatkan kualifikasi/ melakukan sertifikasi profesi dosen; 4. Mengalakkan kegiatan dosen dalam proyek industri melalui UKK; 5. Memutakhirkan database SISTER.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : 1. Memutakhirkan data SISTER; 2. Rekrutmen S3; 3. Memulai inisiasi kerja sama dengan lembaga profesi.</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Masih ada beberapa fakultas yang kesulitan mendapatkan kandidat S3, karena lulusan S3 untuk program studi tersebut terbatas; 2. Besarnya biaya yang dibutuhkan untuk pelatihan dan sertifikasi; 3. Terbatasnya kuota sertifikasi dosen dari pemerintah.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mengutamakan rekrutmen S3; 2. Bantuan pendidikan, pelatihan dan sertifikasi bagi dosen; 3. Menjalin kerjasama kelembagaan dengan berbagai instansi, asosiasi profesi atau lembaga sertifikasi kompetensi untuk meningkatkan kualifikasi/ melakukan sertifikasi profesi dosen; 4. Mengalakkan kegiatan dosen dalam proyek industri melalui UKK; 5. Memutakhirkan database SISTER.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : 1. Memutakhirkan data SISTER; 2. Rekrutmen S3; 3. Memulai inisiasi kerja sama dengan lembaga profesi. 4. Sosialisasi kepada dosen untuk dapat mencatikan sertifikasi kompetensi mereka ke laman sister dan database LI 5. Memberikan bantuan pendidikan S3 khususnya untuk dosen yg tidak menerima beasiswa</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Masih ada beberapa fakultas yang kesulitan mendapatkan kandidat S3, karena lulusan S3 untuk program studi tersebut terbatas; 2. Besarnya biaya yang dibutuhkan untuk pelatihan dan sertifikasi; 3. Quota Sertox yg terbatas</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mengutamakan rekrutmen S3; 2. Bantuan pendidikan, pelatihan dan sertifikasi bagi dosen; 3. Menjalin kerjasama kelembagaan dengan berbagai instansi, asosiasi profesi atau lembaga sertifikasi kompetensi untuk meningkatkan kualifikasi/ melakukan sertifikasi profesi dosen; 4. Mengalakkan kegiatan dosen dalam proyek industri melalui UKK; 5. Memutakhirkan database SISTER. 6. Sosialisasi kepada seluruh dosen bahwa selain pendidikan S3 mereka juga perlu untuk tersertifikasi sesuai profesi mereka masing masing</p>
---	---	--	---	----	---	--	---



Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE/E





5	[S 2.0] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keuaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterbitkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	1	<p>TW1 : 0,25</p> <p>TW2 : 0,5</p> <p>TW3 : 0,75</p> <p>TW4 : 1</p>	<p>TW1 : 0,27</p> <p>TW2 : 0,51</p> <p>TW3 : 0,87</p> <p>TW4 : 1,18</p>	<p>TW1 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <p>Perhitungan capaian TW 1: Scholar Output per 31 Maret 2022 = 653 (jumlah dosen NDN dan NDK = 2406 Scholar Output per 31 Maret 2022) / jumlah dosen NDN dan NDK 653/2406 = 0,27</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>Tidak ada kendala yang dihadapi</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>1. Mendorong dosen untuk mempublikasikan hasil risetnya di jurnal internasional terindeks terutama Q1-Q2 dan mengeser publikasi dalam bentuk paper prosiding menjadi artikel jurnal minimal Q3; 2. Mendorong kolaborasi riset dengan institusi ternama dalam dan luar negeri hingga publikasi di jurnal internasional bereputasi; 3. Mendorong dan memfasilitasi jumlah di lingkungan UI untuk terindeks di basis data internasional bereputasi; 4. Mendorong jurnal UI untuk terakreditasi nasional; 5. Mendorong terciptanya policy making berbasis riset untuk membantu memecahkan masalah bangsa dan global; 6. Mendorong karya inovasi yang dihasilkan oleh sivitas akademika UI; 7. Mencari peluang dan mendorong peningkatan kerjasama Pengmas dengan pihak swasta/industri melalui pemanfaatan dana CSR;</p> <p>TW2 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <p>Perhitungan capaian TW 2: Scholar Output per 30 Juni 2022 = 1226 (jumlah dosen NDN dan NDK = 2406 Scholar Output per 30 Juni 2022) / jumlah dosen NDN dan NDK 1226/2406 = 0,51</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>1. Penyesuaian anggaran Kementerian untuk riset (biaya publikasi); 2. Risiko keterlambatan pencetakan data riset</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>1. Mendorong dosen untuk mempublikasikan hasil risetnya di jurnal internasional terindeks terutama Q1-Q2 dan mengeser publikasi dalam bentuk paper prosiding menjadi artikel jurnal minimal Q3; 2. Mendorong kolaborasi riset dengan institusi ternama dalam dan luar negeri hingga publikasi di jurnal internasional bereputasi; 3. Mendorong dan memfasilitasi jumlah di lingkungan UI untuk terindeks di basis data internasional bereputasi; 4. Mendorong jurnal UI untuk terakreditasi nasional; 5. Mendorong terciptanya policy making berbasis riset untuk membantu memecahkan masalah bangsa dan global; 6. Mendorong karya inovasi yang dihasilkan oleh sivitas akademika UI; 7. Mencari peluang dan mendorong peningkatan kerjasama Pengmas dengan pihak swasta/industri melalui pemanfaatan dana CSR.</p> <p>TW3 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <p>Perhitungan capaian TW 3: Scholar Output per 30 September 2022 = 2126 (jumlah dosen NDN dan NDK = 2438 Scholar Output per 30 September 2022) / jumlah dosen NDN dan NDK 2126/2438 = 0,87</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>1. Penyesuaian anggaran Kementerian untuk riset (biaya publikasi); 2. Risiko keterlambatan pencetakan data riset</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>1. Mendorong dosen untuk mempublikasikan hasil risetnya di jurnal internasional terindeks terutama Q1-Q2 dan mengeser publikasi dalam bentuk paper prosiding menjadi artikel jurnal minimal Q3; 2. Mendorong kolaborasi riset dengan institusi ternama dalam dan luar negeri hingga publikasi di jurnal internasional bereputasi; 3. Mendorong dan memfasilitasi jumlah di lingkungan UI untuk terindeks di basis data internasional bereputasi; 4. Mendorong jurnal UI untuk terakreditasi nasional; 5. Mendorong terciptanya policy making berbasis riset untuk membantu memecahkan masalah bangsa dan global; 6. Mendorong karya inovasi yang dihasilkan oleh sivitas akademika UI; 7. Mencari peluang dan mendorong peningkatan kerjasama Pengmas dengan pihak swasta/industri melalui pemanfaatan dana CSR.</p> <p>TW4 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <p>Perhitungan capaian TW 4: Scholar Output per 31 Desember 2022 = 2836 (jumlah dosen NDN dan NDK = 2402 Scholar Output per 31 Desember 2022) / jumlah dosen NDN dan NDK 2836/2402 = 1,18</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>1. Penyesuaian anggaran Kementerian untuk riset (biaya publikasi); 2. Risiko keterlambatan pencetakan data riset</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>1. Mendorong dosen untuk mempublikasikan hasil risetnya di jurnal internasional terindeks terutama Q1-Q2 dan mengeser publikasi dalam bentuk paper prosiding menjadi artikel jurnal minimal Q3; 2. Mendorong kolaborasi riset dengan institusi ternama dalam dan luar negeri hingga publikasi di jurnal internasional bereputasi; 3. Mendorong dan memfasilitasi jumlah di lingkungan UI untuk terindeks di basis data internasional bereputasi; 4. Mendorong jurnal UI untuk terakreditasi nasional; 5. Mendorong terciptanya policy making berbasis riset untuk membantu memecahkan masalah bangsa dan global; 6. Mendorong karya inovasi yang dihasilkan oleh sivitas akademika UI; 7. Mencari peluang dan mendorong peningkatan kerjasama Pengmas dengan pihak swasta/industri melalui pemanfaatan dana CSR.</p>
6	[S 3.0] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/Q1/Q2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50	<p>TW1 : 0</p> <p>TW2 : 0</p> <p>TW3 : 0</p> <p>TW4 : 50</p>	<p>TW1 : 0</p> <p>TW2 : 66</p> <p>TW3 : 66</p> <p>TW4 : 66</p>	<p>TW1 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <p>Saat ini sedang dalam proses pengumpulan data</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>Data dari Prodi oleh Fakultas tidak dikumpulkan secara bersamaan</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>Meningkatkan frekuensi pembahasan data dari Fakultas</p> <p>TW2 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <p>Saat ini masih dalam proses pengumpulan data.</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>Data dari Prodi oleh Fakultas tidak dikumpulkan secara bersamaan di DKS</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>Meningkatkan frekuensi pembahasan data dari Fakultas.</p> <p>TW3 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <p>Saat ini masih dalam proses pengumpulan data</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>Data dari Prodi oleh Fakultas tidak dikumpulkan secara bersamaan di DKS</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>Meningkatkan frekuensi pembahasan data dari Fakultas</p> <p>TW4 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <p>Saat ini sedang dalam proses pengumpulan data</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>Data dari Prodi oleh Fakultas tidak dikumpulkan secara bersamaan di DKS</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>Meningkatkan frekuensi pembahasan data dari Fakultas</p>



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

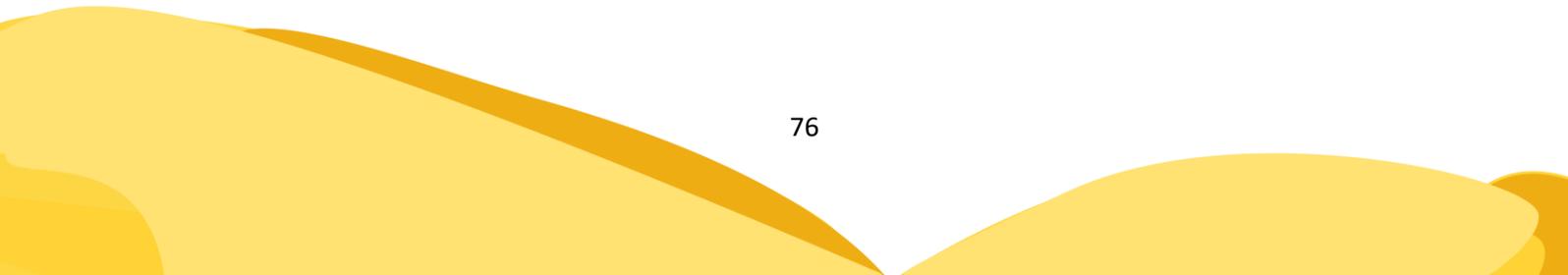


7	[5.3.0] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[KU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	50	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 50	TW1 : 0 TW2 : 83.41 TW3 : 83.41 TW4 : 83.41	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Saat ini sedang dalam proses pengumpulan data Kendala / Permasalahan : Data dari Prodi oleh Fakultas tidak dikumpulkan secara bersamaan Strategi / Tindak Lanjut : Meningkatkan frekuensi pembahasan data dari Fakultas</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Saat ini prodi-prodi masih berproses dalam penyempurnaan pengintegrasian 2 metode tbt ke dalam BRP Kendala / Permasalahan : Data dari Prodi oleh Fakultas tidak dikumpulkan secara bersamaan Strategi / Tindak Lanjut : 1. Pendampingan dalam menyusun BRP (RPS) mata kuliah yang menerapkan Case based atau Project Based; dalam bentuk sosialisasi ke dosen, fasilitasi review BRP MK, penyediaan narasumber/fasilitator untuk workshop penyusunan BRP; 2. Membuat aplikasi penyusunan BRP untuk memudahkan monev terhadap pelaksanaan proses pembelajaran sesuai BRP.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Saat ini prodi-prodi masih berproses dalam penyempurnaan pengintegrasian 2 metode tbt ke dalam BRP Kendala / Permasalahan : Data dari Prodi oleh Fakultas tidak dikumpulkan secara bersamaan Strategi / Tindak Lanjut : 1. Pendampingan dalam menyusun BRP (RPS) mata kuliah yang menerapkan Case based atau Project Based; dalam bentuk sosialisasi ke dosen, fasilitasi review BRP MK, penyediaan narasumber/fasilitator untuk workshop penyusunan BRP; 2. Membuat aplikasi penyusunan BRP untuk memudahkan monev terhadap pelaksanaan proses pembelajaran sesuai BRP.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Saat ini prodi-prodi masih berproses dalam penyempurnaan pengintegrasian 2 metode tbt ke dalam BRP Kendala / Permasalahan : Data dari Prodi oleh Fakultas tidak dikumpulkan secara bersamaan Strategi / Tindak Lanjut : 1. Pendampingan dalam menyusun BRP (RPS) mata kuliah yang menerapkan Case based atau Project Based; dalam bentuk sosialisasi ke dosen, fasilitasi review BRP MK, penyediaan narasumber/fasilitator untuk workshop penyusunan BRP; 2. Membuat aplikasi penyusunan BRP untuk memudahkan monev terhadap pelaksanaan proses pembelajaran sesuai BRP.</p>
---	--	---	---	----	---	--	--



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE





8	[5.3.0] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[KUI 3.3] Penertapan program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	10	<p>TW1 : 3</p> <p>TW2 : 5</p> <p>TW3 : 8</p> <p>TW4 : 10</p>	<p>TW1 : 12</p> <p>TW2 : 12.06</p> <p>TW3 : 17</p> <p>TW4 : 17</p>	<p>TW1 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <p>1. Roadshow BPMA (Badan Penjaminan Mutu Akademik) ke Fakultas/Sekolah/Program Pendidikan Vokasi untuk menjelaskan program BPMA dalam rangka meningkatkan budaya mutu Universitas, termasuk program akreditasi internasional prodi; 2. Penyediaan anggaran untuk pendaftaran ke lembaga akreditasi internasional; 3. Mempersiapkan dan mendampingi stakeholder (pihak-pihak) terkait dalam rangka kunjungan lapangan (site visit) lembaga Akreditasi ASIN ke 4 Prodi di FPMBA; 4. Kesiapan dalam rangka cascading antara WRI dan BPMA dengan Pimpinan Fakultas terkait proses pelaksanaan akreditasi internasional; Peningkatan pencapaian target: jumlah prodi S1 dan Diploma = 83 jumlah prodi terakreditasi internasional = 10 Capaian = (10/83) X 100%.</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>Tidak ada kendala yang dihadapi</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>Melakukan koordinasi dengan Unit Penjaminan Mutu Akademik (UPMA) Fakultas dan unit kerja terkait untuk proses penyelesaian administrasi pendaftaran akreditasi internasional prodi.</p> <p>TW2 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <p>1. Roadshow BPMA (Badan Penjaminan Mutu Akademik) ke Fakultas/Sekolah/Program Pendidikan Vokasi untuk menjelaskan program BPMA dalam rangka meningkatkan budaya mutu Universitas, termasuk program akreditasi internasional prodi; 2. Penyediaan anggaran untuk pendaftaran ke lembaga akreditasi internasional; 3. Mempersiapkan dan mendampingi stakeholder (pihak-pihak) terkait dalam rangka kunjungan lapangan (site visit) lembaga Akreditasi ASIN ke 4 Prodi di FPMBA; 4. Kesiapan dalam rangka cascading antara WRI dan BPMA dengan Pimpinan Fakultas terkait proses pelaksanaan akreditasi internasional; Peningkatan pencapaian target: jumlah prodi S1 dan Diploma = 83 jumlah prodi terakreditasi internasional = 10 Capaian = (10/83) X 100% = 12.05</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>Tidak ada kendala yang dihadapi</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>Melakukan koordinasi dengan Unit Penjaminan Mutu Akademik (UPMA) Fakultas dan unit kerja terkait untuk proses penyelesaian administrasi pendaftaran akreditasi internasional prodi.</p> <p>TW3 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <p>1. Roadshow BPMA (Badan Penjaminan Mutu Akademik) ke Fakultas/Sekolah/Program Pendidikan Vokasi untuk menjelaskan program BPMA dalam rangka meningkatkan budaya mutu Universitas, termasuk program akreditasi internasional prodi; 2. Penyediaan anggaran untuk pendaftaran ke lembaga akreditasi internasional; 3. Kesiapan dalam rangka cascading antara WRI dan BPMA dengan Pimpinan Fakultas terkait proses pelaksanaan akreditasi internasional; 4. Mempersiapkan dan mendampingi stakeholder (pihak-pihak) terkait dalam rangka kunjungan lapangan (site visit) lembaga Akreditasi ASIN ke 4 Prodi di FPMBA; AACSB FEB; ABEST 21 Prodi NRI FEB; AHPGS (3 prodi FKM & 1 prodi FIK); Peningkatan pencapaian target: jumlah prodi S1 dan Diploma = 83 jumlah prodi terakreditasi internasional = 14 Capaian = (14/83) X 100%</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>Tidak ada kendala yang dihadapi</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>Melakukan koordinasi dengan Unit Penjaminan Mutu Akademik (UPMA) Fakultas dan unit kerja terkait untuk proses penyelesaian administrasi pendaftaran akreditasi internasional prodi.</p> <p>TW4 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <p>1. Roadshow BPMA (Badan Penjaminan Mutu Akademik) ke Fakultas/Sekolah/Program Pendidikan Vokasi untuk menjelaskan program BPMA dalam rangka meningkatkan budaya mutu Universitas, termasuk program akreditasi internasional prodi; 2. Penyediaan anggaran untuk pendaftaran ke lembaga akreditasi internasional; 3. Kesiapan dalam rangka cascading antara WRI dan BPMA dengan Pimpinan Fakultas terkait proses pelaksanaan akreditasi internasional; 4. Mempersiapkan dan mendampingi stakeholder (pihak-pihak) terkait dalam rangka kunjungan lapangan (site visit) lembaga Akreditasi ASIN ke 4 Prodi di FPMBA; AACSB FEB; ABEST 21 Prodi NRI FEB; AHPGS (3 prodi FKM & 1 prodi FIK); Peningkatan pencapaian target: jumlah prodi S1 dan Diploma = 83 jumlah prodi terakreditasi internasional = 14 Capaian = (14/83) X 100%</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>Tidak ada kendala yang dihadapi</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>Melakukan koordinasi dengan lembaga akreditasi internasional yang dituju, Unit Penjaminan Mutu Akademik (UPMA) Fakultas/ Sekolah/ Vokasi, dan unit kerja terkait untuk proses penyelesaian administrasi pendaftaran akreditasi internasional prodi, hingga pelaksanaan visitasi.</p>
---	--	---	---	----	--	--	---



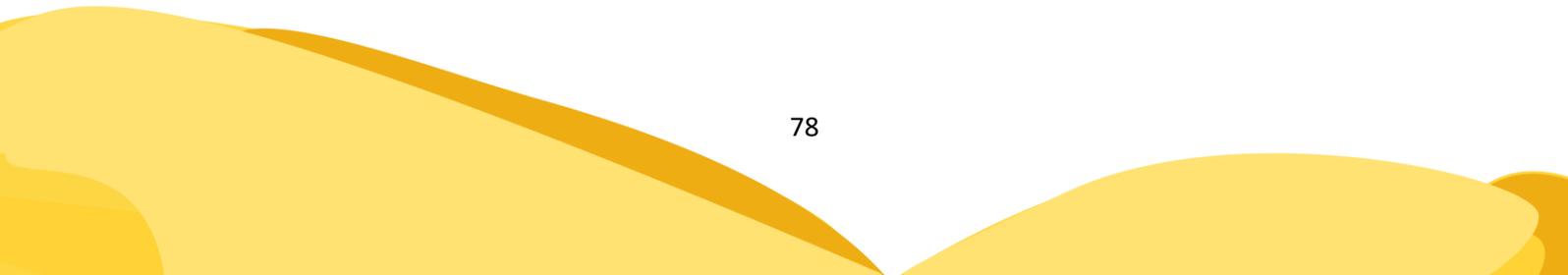
Catatan:
 1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
 2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



9	[S 4.0] Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[KU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Saktor minimal BB	predikat	A	<p>TW1 : -</p> <p>TW2 : -</p> <p>TW3 : -</p> <p>TW4 : A</p>	<p>TW1 : -</p> <p>TW2 : -</p> <p>TW3 : -</p> <p>TW4 : A</p>	<p>TW1 :</p> <p>Progress / Kegiatan : Melakukan pembentukan tim SAKIP serta melakukan telaah terkait pertandingan penilaian tahun 2020 dengan tahun 2021</p> <p>Kendala / Permasalahan : Masih perlu dilakukan koordinasi lebih lanjut serta melakukan peningkatan komitmen untuk menyakinkan persepsi dalam pencapaian tujuan</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan koordinasi dengan lebih intensif dalam hal pengumpulan data dengan para penanggung jawab bidang</p> <p>TW2 :</p> <p>Progress / Kegiatan : 1. Melakukan koordinasi dan pengumpulan data dengan unit kerja terkait dengan bentuk Tim SAKIP; 2. Mempersiapkan bukti dukung untuk persiapan LHE dan Evaluasi Mandiri dengan mengacu pada data kebutuhan tahun sebelumnya</p> <p>Kendala / Permasalahan : Dalam melakukan pengumpulan data, terdapat beberapa data yang membutuhkan verifikasi serta dilakukan pemuktahiran. Verifikasi serta pemuktahiran data dilakukan bersama oleh Tim SAKIP</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan berbagai upaya guna mempercepat proses pengumpulan data, verifikasi serta pemuktahiran. Seperti memberikan arahan mengenai data yang dibutuhkan sehingga tidak terjadi pengumpulan data yang tidak sesuai dengan kebutuhan atau data duplikasi.</p> <p>TW3 :</p> <p>Progress / Kegiatan : Uj melakukan evaluasi mandiri dengan menyertakan bukti dukung sesuai dengan indikator penilaian di Spasikita Data-data yang belum termedia dalam arsip engers dicari ke unit terkait dalam waktu sesingkat mungkin.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Masih terdapat nilai indikator yang belum bisa diolah secara maksimal sehingga perlu dilakukan pemuktahiran data serta meminta konfirmasi pada unit terkait.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Tim Sakip melakukan evaluasi terhadap hasil penilaian akhir SAKIP untuk perbaikan di tahun depan. Terutama perihal kelengkapan dokumen yang dibutuhkan saat penilaian.</p> <p>TW4 :</p> <p>Progress / Kegiatan : Mengevaluasi indikator penilaian Spasikita secara mandiri dengan menyertakan bukti dukung terkait capaian indikator Spasikita.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Ada pergantian PIC sehingga membutuhkan koordinasi ulang terkait pengisian capaian Spasikita TW 4.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Mempersiapkan data bukti dukung Spasikita sebagaimana perbaikan atas rekomendasi hasil reviu pada tahun lalu untuk dilaksanakan pada tahun depan.</p>
---	--	---	----------	---	---	---	--



Catatan:
 1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Asal Cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
 2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



9	[5.4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[K01.4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-KL Satisfier minimal 80	nilai	83	<p>TW1 : 20</p> <p>TW2 : 40</p> <p>TW3 : 60</p> <p>TW4 : 83</p>	<p>TW1 : 0</p> <p>TW2 : 81.56</p> <p>TW3 : 84.35</p> <p>TW4 : 87.52</p>	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Telah dibayarkannya gaji pegawai bulan Januari s.d Maret 2022</p> <p>Kendala / Permasalahan : Pada saat pengumpulan capaian TW 1 masih dalam tahap pengumpulan data.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Konsistensi Rencana Realisasi Anggaran dengan Rencana Penarikan Dana yang tertuang dalam dokumen DPA</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Telah dibayarkannya gaji pegawai bulan Januari s.d Juni 2022 Mengacu pada PMK Nomor 214/PMK.02/2017 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara Lembaga, capaian tersebut dihitung dari beberapa parameter, antara lain: Serapan 9,70%; Konsistensi 18,20%; Capaian Output 43,50%; Nilai Efisiensi 28,60% Parameter-parameter pengukuran tersebut diterjemahkan ke dalam rumus: $NKI = (P \times WP) + (K \times WK) + (CKP \text{ atau } COK \times WOC) + (NE \times WE)$ Keterangan: NKI: Nilai Kinerja atas Aspek Implementasi; P: Penyerapan anggaran; K: Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan; CKP: Capaian Keluaran (Output) Program; COK: Capaian Keluaran (Output) Kegiatan; NE: Nilai efisiensi; WP: Bobot penyerapan anggaran; WK: Bobot konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan; WOC: Bobot capaian keluaran; WE: Bobot efisiensi. Berdasarkan parameter dan bobot pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran di atas, realisasi U1.1. Triwulan 1 Tahun 2022 per parameter sebagai berikut: Serapan 8,85%; Konsistensi 100%; Capaian Output 100,00%; Nilai Efisiensi 50%. 2. Triwulan 2 Tahun 2022 per parameter sebagai berikut: Serapan 45,44%; Konsistensi 99,44%; Capaian Output 100,00%; Nilai Efisiensi 54,35%. Berdasarkan formula Nilai Kinerja Anggaran atas Aspek implementasi dan perhitungan nilai-nilai parameter diatas, maka nilai rata-rata Kinerja Anggaran U1.1. Triwulan 1 tahun 2022 adalah: $NKI \text{ U1 TW1 } 2022 = (8,16\% \times 9,7\%) + (100\% \times 18,2\%) + (100\% \times 43,5\%) + (50,44\% \times 28,6\%) = 86,68\%$. 2. Triwulan 2 tahun 2022 adalah: $NKI \text{ U1 Triwulan 2 tahun } 2022 = (45,44\% \times 9,7\%) + (99,44\% \times 18,2\%) + (100\% \times 43,5\%) + (54,35\% \times 28,6\%) = 81,55\%$.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Tidak terdapat kendala.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Konsistensi rencana realisasi anggaran dengan Rencana Penarikan Dana yang tertuang dalam dokumen DPA.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Telah dibayarkannya gaji pegawai bulan Januari s.d September 2022 Mengacu pada PMK Nomor 214/PMK.02/2017 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara Lembaga, capaian tersebut dihitung dari beberapa parameter, antara lain: Serapan 9,70%; Konsistensi 18,20%; Capaian Output 43,50%; Nilai Efisiensi 28,60% Parameter-parameter pengukuran tersebut diterjemahkan ke dalam rumus: $NKI = (P \times WP) + (K \times WK) + (CKP \text{ atau } COK \times WOC) + (NE \times WE)$ Keterangan: NKI: Nilai Kinerja atas Aspek Implementasi; P: Penyerapan anggaran; K: Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan; CKP: Capaian Keluaran (Output) Program; COK: Capaian Keluaran (Output) Kegiatan; NE: Nilai efisiensi; WP: Bobot penyerapan anggaran; WK: Bobot konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan; WOC: Bobot capaian keluaran; WE: Bobot efisiensi. Berdasarkan parameter dan bobot pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran di atas, realisasi U1.1. Triwulan 1 Tahun 2022 per parameter sebagai berikut: Serapan 8,85%; Konsistensi 100%; Capaian Output 100,00%; Nilai Efisiensi 50%. 2. Triwulan 2 Tahun 2022 per parameter sebagai berikut: Serapan 45,44%; Konsistensi 99,44%; Capaian Output 100,00%; Nilai Efisiensi 54,35%. 3. Triwulan 3 Tahun 2022 per parameter sebagai berikut: Serapan 71,48%; Konsistensi 98,91%; Capaian Output 100,00%; Nilai Efisiensi 55,65% Berdasarkan formula Nilai Kinerja Anggaran atas Aspek implementasi dan perhitungan nilai-nilai parameter diatas, maka nilai rata-rata Kinerja Anggaran U1.1. Triwulan 1 tahun 2022 adalah: $NKI \text{ U1 TW1 } 2022 = (8,16\% \times 9,7\%) + (100\% \times 18,2\%) + (100\% \times 43,5\%) + (50,44\% \times 28,6\%) = 86,68\%$. 2. Triwulan 2 tahun 2022 adalah: $NKI \text{ U1 Triwulan 2 tahun } 2022 = (45,44\% \times 9,7\%) + (99,44\% \times 18,2\%) + (100\% \times 43,5\%) + (54,35\% \times 28,6\%) = 81,55\%$. 3. Triwulan 3 tahun 2022 adalah: $NKI \text{ U1 TW2 } 2022 = (71,48\% \times 9,7\%) + (98,91\% \times 18,2\%) + (100\% \times 43,5\%) + (55,65\% \times 28,6\%) = 84,35\%$.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Tidak terdapat kendala.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Konsistensi rencana realisasi anggaran dengan Rencana Penarikan Dana yang tertuang dalam dokumen DPA.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Telah dibayarkannya gaji pegawai bulan Januari s.d Desember 2022 Mengacu pada PMK Nomor 214/PMK.02/2017 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara Lembaga, capaian tersebut dihitung dari beberapa parameter, antara lain: Serapan 9,70%; Konsistensi 18,20%; Capaian Output 43,50%; Nilai Efisiensi 28,60% Parameter-parameter pengukuran tersebut diterjemahkan ke dalam rumus: $NKI = (P \times WP) + (K \times WK) + (CKP \text{ atau } COK \times WOC) + (NE \times WE)$ Keterangan: NKI: Nilai Kinerja atas Aspek Implementasi; P: Penyerapan anggaran; K: Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan; CKP: Capaian Keluaran (Output) Program; COK: Capaian Keluaran (Output) Kegiatan; NE: Nilai efisiensi; WP: Bobot penyerapan anggaran; WK: Bobot konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan; WOC: Bobot capaian keluaran; WE: Bobot efisiensi. Berdasarkan parameter dan bobot pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran di atas, realisasi U1.1. Triwulan 1 Tahun 2022 per parameter sebagai berikut: Serapan 8,85%; Konsistensi 100%; Capaian Output 100,00%; Nilai Efisiensi 50%. 2. Triwulan 2 Tahun 2022 per parameter sebagai berikut: Serapan 45,44%; Konsistensi 99,44%; Capaian Output 100,00%; Nilai Efisiensi 54,35%. 3. Triwulan 3 Tahun 2022 per parameter sebagai berikut: Serapan 71,48%; Konsistensi 98,91%; Capaian Output 100,00%; Nilai Efisiensi 55,65%. 4. Triwulan 4 Tahun 2022 per parameter sebagai berikut: Serapan 96,94%; Konsistensi 98,52%; Capaian Output 100,00%; Nilai Efisiensi 57,65% Berdasarkan formula Nilai Kinerja Anggaran atas Aspek implementasi dan perhitungan nilai-nilai parameter diatas, maka nilai rata-rata Kinerja Anggaran U1.1. Triwulan 1 tahun 2022 adalah: $NKI \text{ U1 TW1 } 2022 = (8,16\% \times 9,7\%) + (100\% \times 18,2\%) + (100\% \times 43,5\%) + (50,44\% \times 28,6\%) = 86,68\%$. 2. Triwulan 2 tahun 2022 adalah: $NKI \text{ U1 Triwulan 2 tahun } 2022 = (45,44\% \times 9,7\%) + (99,44\% \times 18,2\%) + (100\% \times 43,5\%) + (54,35\% \times 28,6\%) = 81,55\%$. 3. Triwulan 3 tahun 2022 adalah: $NKI \text{ U1 TW2 } 2022 = (71,48\% \times 9,7\%) + (98,91\% \times 18,2\%) + (100\% \times 43,5\%) + (55,65\% \times 28,6\%) = 84,35\%$. 4. Triwulan 4 tahun 2022 adalah: $NKI \text{ U1 TW4 } 2022 = (96,94\% \times 9,7\%) + (99,52\% \times 18,2\%) + (100\% \times 43,5\%) + (57,65\% \times 28,6\%) = 87,52\%$.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Tidak terdapat kendala.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Konsistensi rencana realisasi anggaran dengan Rencana Penarikan Dana yang tertuang dalam dokumen DPA.</p>
---	--	---	-------	----	---	---	---



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RD / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	Layanan Perkantoran	1.0000	Layanan	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 235.919.456.000
2	(001) Gaji dan Tunjangan			3	6	9	12	Rp. 235.919.456.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 235.919.456.000



Selai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:
1. SKEITE No. 13 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1. "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

Depok, 13 Januari 2023

Rektor Universitas Indonesia,



Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph. D

PERNYATAAN TELAH DI REVIU
DITJEN DIKTIRISTEK (PTN BH - UNIVERSITAS INDONESIA)
TAHUN ANGGARAN 2022

Kami telah mereviu laporan kinerja DITJEN DIKTIRISTEK (PTN BH - UNIVERSITAS INDONESIA) untuk tahun anggaran 2022 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen DITJEN DIKTIRISTEK (PTN BH - UNIVERSITAS INDONESIA).

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Depok, 30 Januari 2023

Ketua Tim Reviu



Vishnu Juwono S.E., M.I.A., Ph.D

060603661



KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS INDONESIA

NOMOR 1591/SK/R/UI/2022

TENTANG

TIM IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH (SAKIP) UNIVERSITAS INDONESIA TAHUN 2022-2025

REKTOR UNIVERSITAS INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka mengukur tingkat keberhasilan dari suatu Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis dan Rencana Kerja Tahunan Universitas yang baik, perlu adanya sistem terintegrasi untuk sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan yaitu Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Universitas Indonesia;
 - b. bahwa dalam rangka meningkatkan akuntabilitas, responsibilitas dan kinerja universitas serta kualitas sistem akuntabilitas kinerja universitas, perlu dilakukan evaluasi terhadap sistem tersebut secara intensif;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Indonesia tentang Tim Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Universitas Indonesia Tahun 2022-2025;

Mengingat

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 110 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5699) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2020 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 28, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6461);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 75 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 151 dan Tambahan lembaran Negara Nomor 6695);
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 40 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 36 Tahun 2016 tentang Pemantauan dan Evaluasi Program dan Anggaran secara elektronik di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;
11. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia Nomor 001/Peraturan/MWA-UI-2019 Tentang Revisi Peraturan MWA Nomor 002/Peraturan/MWA-UI/2015 Tentang Rencana Strategis Universitas Indonesia 2015-2019.

12. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 004/Peraturan/MWA-UI/2015 tentang Anggaran Rumah Tangga Universitas Indonesia;
13. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia Nomor 020/SK/MWA-UII 2019 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Indonesia Periode 2014-2019 dan Pengangkatan Rektor Universitas Indonesia Periode 2019-2024;
14. Keputusan Rektor Universitas Indonesia Nomor 130/SK/R/UI/2022 tentang Struktur Organisasi Universitas Indonesia;
15. Keputusan Rektor Universitas Indonesia Nomor 806/SK/R/UI/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Rektor Universitas Indonesia Nomor 2514/SK/R/UI/2021 tentang Tugas Pokok, Fungsi, dan Peta Jabatan Biro/Badan/Direktorat/Kantor/Unit Pelaksana Teknis serta Kedudukan, Struktur, dan Uraian Tugas Pejabat di Pusat Administrasi Universitas Indonesia sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum 2021-2024;

Memperhatikan : Nota Dinas Sekretaris Universitas Nomor: ND - 914A/UN2.SU/OTL.04.00/2022 perihal Penerbitan Keputusan Rektor tentang Tim Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Tahun 2022;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS INDONESIA TENTANG TIM IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP) UNIVERSITAS INDONESIA TAHUN 2022-2025.**

KESATU : **Mengangkat Tim Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Universitas Indonesia Tahun 2022-2025 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini.**

KEDUA : **Tim bertugas mengumpulkan data, analisis data, menyusun laporan kinerja Universitas Indonesia, dan melakukan koordinasi baik di lingkungan Pusat Administrasi Universitas (PAU), Fakultas maupun Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.**

KETIGA : **Tim bertanggungjawab kepada Rektor Universitas Indonesia sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya.**

KEEMPAT

: Keputusan Rektor ini mulai berlaku sejak tanggal 31 Desember 2021 sampai dengan 31 Desember 2025 dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan Rektor ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 16 Agustus 2022

Rektor Universitas Indonesia,

The image shows the official seal of Universitas Indonesia, which is circular and contains a stylized tree emblem. The text 'UNIVERSITAS INDONESIA' is written around the top inner edge of the seal, and 'Wahid, Probitas, Berprestasi' is written around the bottom inner edge. A handwritten signature in black ink is written over the seal.

Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph.D.

NIP 196201281988111001

A small handwritten mark, possibly a signature or initials, located at the end of the NIP line.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS INDONESIA
NOMOR 1591 /SK/R/UI/2022
TENTANG
TIM IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP)
UNIVERSITAS INDONESIA TAHUN 2022-2025

**TIM IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH (SAKIP) UNIVERSITAS INDONESIA TAHUN 2022-2025**

No	Nama	Jabatan	NIP/NUP	Uraian Tugas
1.	dr. Agustin Kusumayati, M.Sc., Ph.D	Ketua Pengarah	196201281988111001	Mengarahkan dan mengawasi pelaksanaan SAKIP
2.	Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris	Pengarah	1970092211994031001	
3.	Vita Silvira, S.E., MBA., C.A	Pengarah	1963072419900232001	
4.	drg. Nurtami, Ph.D., Sp,OF(K)	Pengarah	197406152008122002	
5.	Prof. Dr. Ir. Dedi Priadi, DEA	Pengarah	195910171988111001	
6.	Vishnu Juwono, S.E., MIA., Ph.D	Ketua	060603661	Memimpin, membimbing, melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan SAKIP
7.	Dr. Titi Muswati Putranti, M.Si	Wakil Ketua	19610811198903200	Membantu mengkoordinir penyusunan dan pelaksanaan SAKIP
8.	Suminto, B.Ak., S.Sos., M.Si.	Anggota	196505072014091003	Mengumpulkan data, menganalisa, serta membantu penyusunan dan pelaksanaan SAKIP
9.	Ranggalawe Suryasadin, S.H., M.H., LL.M.	Anggota	0508050273	
10.	Narita Dini Anggraini, A.Md.A.K., S.E., M.S.M.	Anggota	060613198	
11.	Ronny, S.T., M.M	Anggota	100140310260301891	
12.	Sri Haniati, S.E	Anggota	140925037	
13.	Diana Setiyo Dewi, S.E., M.Si.	Anggota	197106172014092000	
14.	R.A Chandra Devi, S.Sos., M.M.	Anggota	197201302014092001	
15.	Vykki Herliana Sari, S.Sos.	Anggota	197310142014092002	
16.	Ahmad Nizhani, S.Si	Anggota	140825132	
17.	Dewi Amelia Nurur Rohmah	Anggota	141125007	

18.	Muh. Tuba Baihaki, A.Md.	Anggota	10012031021804891	
19.	Rukti Arum Wismasari	Anggota	140825124	

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 16 Agustus 2022

Rektor Universitas Indonesia,



[Handwritten signature]

Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph.D.

[Handwritten initials] NIP 196201281988111001 *[Handwritten mark]*